



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**RENCANA STRATEGIS,
RENCANA OPERASIONAL
DAN
RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA PANJANG
2007 – 2025**

Revisi Mei, 2016



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

DARUSSALAM, BANDA ACEH



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM**

DOKUMEN

**RENCANA STRATEGIS, RENCANA OPERASIONAL
DAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG
2007-2025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Revisi Mei, 2016

©2016, FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam-Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 51977, Ext. 137

Fax: (0651) 52053

Home Page : www.fk.unsyiah.ac.id

DOKUMEN

**RENCANA STRATEGIS, RENCANA OPERASIONAL
DAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG
2007-2025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Revisi Mei, 2016

Copyright ©2016 oleh Fakultas Kedokteran

Universitas Syiah Kuala

Dicetak di Darussalam

Cetakan Pertama : Mei 2015

Desain Sampul oleh :

dr. Nur Wahyuniati, M.Imun

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Semua hak cipta terpelihara

Penerbitan ini dilindungi oleh Undang-undang Hak Cipta dan harus ada izin oleh penerbit sebelum memperbanyak, disimpan atau disebar dalam bentuk elektronik, mekanik, foto kopi dan rekaman atau bentuk lainnya.

LEMBARAN PENGESAHAN

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2007 – 2025 edisi Revisi Mei 2016 ini adalah dokumen resmi Fakultas yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ke depan hingga tahun 2025. Dokumen Renstra ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk diimplementasikan secara nyata, melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala demi meraih masa depan yang lebih baik.

Darussalam, Mei 2016

Dekan

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala,

Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD, KGH-FINASIM

NIP. 19611225 199002 1001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, kami sebagai tim penyusun dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2007 – 2025 edisi Revisi Mei 2016.

Penyusunan dokumen ini dilakukan dengan mempertimbangkan Rencana strategis dan rencana pembangunan jangka panjang Universitas Syiah Kuala. Secara umum, dokumen ini mengandung penjelasan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi pencapaian tujuan, analisis internal dan eksternal, serta indikator capaian kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga dokumen Renstra, Renop dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini dapat tersusun. Dokumen ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun tentunya masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan dokumen ini sangat kami butuhkan.

Besar harapan, dokumen ini dapat dijadikan acuan serta landasan, khususnya bagi sivitas Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, dalam melaksanakan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Kami juga berharap, dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD, KGH-FINASIM

Dr. dr. Mulyadi, SpP (K)

Dr. dr. Endang Mutiawati R., SpS (K)

Dr. Mudatsir, M.Kes

Dr. dr. Imran, Sp.S

dr. Nur Wahyuniati, M.Imun

dr. Rachmad Suhandi, M.Kes

dr. Marisa, M.Gizi

dr. Hendra Kurniawan M.Sc

dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes

dr. Ichsan, M.Sc

dr. Reza Maulana, M.Si

dr. Wira Winardi, M.Sc

dr. Cynthia Wahyu Asrizal

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR	5
TIM PENYUSUN	6
DAFTAR ISI	7
I. PENDAHULUAN	8
II. ORGANISASI DAN TATA KERJA	10
A. PROFIL DAN SEJARAH	10
III. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL	16
A. VISI	16
B. MISI	16
C. TATA NILAI	16
D. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN	17
E. TUJUAN UMUM	18
F. TUJUAN KHUSUS	18
G. SASARAN	18
H. STRATEGI PENCAPAIAN	23
I. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL	26
J. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN	31
K. FOKUS PROGRAM DAN CAPAIAN KEGIATAN RENCANA STRATEGIS	32
IV. PENUTUP	36
V. LAMPIRAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA FK UNSYIAH	41
VI. LAMPIRAN RENCANA OPERASIONAL FK UNSYIAH TAHUN 2009-2012	58

BAB I

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita kemerdekaan yang tertuang secara gamblang dalam pembukaan UUD 1945. Seiring dengan cita-cita tersebut, para pencetus kemerdekaan pun memasukkan penjabarannya dalam batang tubuh UUD 1945 dengan mengamanatkan kepada pemerintah untuk menjalankan suatu sistem pendidikan nasional dalam rangka untuk menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak yang mulia. Sistem pendidikan nasional juga dirancang untuk bisa menyamakan kesempatan pendidikan diseluruh Indonesia dengan tidak lupa menjaga berlangsungnya pendidikan bermutu yang efisien dan efektif, sehingga tercapai sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tantangan. Implementasi dari UUD 1945 ini kemudian melahirkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Dalam UU tersebut, dijelaskan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan yang besar itu, Kementerian pendidikan merancang “Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003-2010”. Dalam HELTS 2003-2010, pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama: 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*output and outcome*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa. Selain HELTS 2003-2010, Kementerian Pendidikan Nasional juga menetapkan Rencana

Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, yang tertuang dalam Permendiknas 32 Tahun 2005 tentang Renstra Depdiknas.

Fakultas kedokteran Unsyiah telah menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam rencana jangka panjang tersebut dalam merumuskan rencana strategis FK Unsyiah. Berlandaskan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, FK Unsyiah terus berupaya memajukan pendidikan dengan memprioritaskan dukungan kerjasama, baik dalam maupun luar negeri. Dalam perkembangannya, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal, persoalan yang dihadapi saat ini, dan tantangan globalisasi, serta Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, maka FK Unsyiah memunculkan visi FK unsyiah 2025 yaitu menjadi fakultas kedokteran yang unggul dan kompetitif ditingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025.

Guna mencapai cita-cita besar ini, FK Unsyiah merumuskan langkah-langkah strategis yang tertuang dalam misi, tujuan dan sasaran dibawah payung besar bernama Rencana Strategis (RENSTRA) FK Unsyiah. RENSTRA ini disusun secara sistematis, cermat dan teliti, sehingga dapat diyakini akan mampu mengantarkan FK Unsyiah menuju visi 2025. RENSTRA yang memuat rencana pengembangan FK unsyiah dalam periode 2007 – 2025 ini, dibagi dalam empat periode rencana pengembangan. (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2007-2011), (2) Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2017), (3) Periode III, Daya saing Regional (2018-2021), dan (4) Periode IV, Daya Saing Internasional (2022-2025).

Untuk memaksimalkan pencapaian RENSTRA FK Unsyiah 2025, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti. Dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan. Dari hasil perbandingan tersebut akan didapatkan gambaran riil kondisi saat ini dibandingkan dengan kondisi yang diinginkan. Gambaran inilah yang kemudian digunakan untuk menyusun Rencana Strategis yang sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan FK Unsyiah mencapai kondisi ideal yang dicita-citakan.

BAB II

ORGANISASI DAN TATA KERJA

A. Profil dan Sejarah

Keinginan masyarakat Aceh untuk adanya Fakultas Kedokteran di Aceh sudah ada sejak lama. Sebagai Ketua Presidium Universitas Syiah Kuala, Drs. Marzuki Nyakman merupakan yang pertama mencetuskan perlunya Fakultas Kedokteran di jajaran Universitas Syiah Kuala, diwujudkan dengan mengeluarkan Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Ketua panitia T. Oesman Jacob (Walikota Banda Aceh pada waktu itu) dan H. Zaini Bakri (Bupati Aceh Besar) sebagai wakil ketua. Panitia ini belum mampu mewujudkan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala karena banyak persyaratan yang belum dipenuhi, diantaranya Rumah Sakit Umum Banda Aceh belum memenuhi syarat mendidik calon dokter, kurangnya pendanaan dan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana lainnya masih menjadi hambatan, di pihak lain Universitas Syiah Kuala masih berusia relatif muda.

Menteri Kesehatan RI menaruh perhatian yang besar terhadap adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini sesuai dengan surat untuk Panglima Komando Antar Daerah (KOANDA) seluruh Sumatera di Medan, tanggal 3 Oktober 1967 No. Kab/BCH/249/67, meminta KOANDA agar membantu menyiapkan pembangunan RSUD Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Pendidikan (*Teaching Hospital*). Karena keadaan politik dan faktor penunjang lainnya yang belum memadai pada waktu itu, maka panitia belum dapat menyelesaikan tugasnya.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef melakukan kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Aceh tanggal 11 Juni 1979, beberapa tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, DPRD dan Majelis Ulama meminta agar Menteri bersedia memberikan fasilitas dan prioritas untuk adanya Fakultas Kedokteran di Daerah Istimewa Aceh. Menanggapi permintaan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyetujui dan membantu pelaksanaannya.

Tahap pertama untuk mewujudkan ide tersebut, Gubernur / KDH Istimewa Aceh Prof. A. Majid Ibrahim dengan Surat Keputusan No. 412.5/321/1979 tanggal 23 Juni 1979, membentuk Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Dewan penasehat adalah Gubernur dan Muspida lainnya, sebagai Ketua ditunjuk Muhammad Hasan Basri (Sekwilda Daerah Istimewa Aceh), Wakil Ketua I Prof. Dr. Ibrahim Hasan (Rektor Universitas Syiah Kuala) dan Wakil Ketua II dr. Yuliddin Away, Sekretaris dr. Nek Muhammad (Direktur RSUD Banda Aceh), Bendahara dr. Kamaruzzaman, sebagai Pembantu Umum merangkap anggota yaitu Drs. Karimuddin Hasybullah, dr. Ridhwan Ibrahim, Sp.B., dan dr. T. Makmur Mohd Zain, SKM.

Hasil kerja badan ini dituangkan dalam Buku Laporan Tentang Persiapan Pendirian / Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh tahun 1979. Laporan ini diserahkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta pada awal Agustus 1979. Sebagai langkah selanjutnya, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Tim Evaluasi Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 028/Dj/Kep/79, tanggal 2 Oktober 1979. Laporan Tim pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi disampaikan bulan November 1979.

Pada bulan Januari 1980, Konsorsium Ilmu Kedokteran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala segera terwujud dan Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 20 tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980 membentuk Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980, menugaskan Universitas Syiah Kuala dan Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada tahap awal yaitu tahun 1980, 1981, dan 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan beberapa Fakultas Kedokteran Universitas negeri lainnya seperti Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dalam rangka pengembangan calon Staf Pengajar dan proses seleksi calon-calon mahasiswa untuk dididik di Fakultas Kedokteran pada Fakultas Kedokteran yang telah disebutkan diatas, dengan status titipan belajar untuk kemudian diharapkan akan menjadi calon staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Sebagai realisasi dari SK No. 0217/0/1980 tersebut, pada hari jadi Universitas Syiah Kuala ke XIX tanggal 2 September 1980 di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menandatangani Piagam Peresmian Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Pada saat yang sama Badan Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Banda Aceh menyerahkan Fakultas Kedokteran kepada Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan SK No. 0217/O/1980 di atas, Rektor Universitas Syiah Kuala membentuk Panitia Persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 05 Tahun 1981 tanggal 19 Februari 1981, bersamaan dengan pencabutan kembali Surat Keputusan Presidium Universitas Syiah Kuala No. 2411/Unsyiah/Up/1964, tanggal 10 Nopember 1964 dan Surat Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980.

Pada tanggal 1 April 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menyampaikan Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

Pada Tahun 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menempati gedung Akademi Pemerintahan Dalam Negeri di jalan T. Nyak Arief, kemudian pada tahun 1986 pindah ke gedung Biro Rektor yang berada di Jalan Tgk. Chik Pante Kulu dan pada tahun 1988 Fakultas Kedokteran telah memiliki bangunan seluas 4389 m² yang sekarang terletak di jalan Tgk Syech Abdul Rauf Darussalam - Banda Aceh, yang dibangun diatas areal seluas 61.650 m², sedangkan gedung kuliah yang berada di Kompleks RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki luas sekitar 725 m².

Selama perkembangannya, FK Unsyiah memiliki beberapa Program Studi yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), 2). Program Studi Profesi Dokter, 3). Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), 4). Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (PSKG), 5). Psikologi. Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) didirikan sebagai upaya memenuhi hasrat seluruh masyarakat di Provinsi Aceh dan umumnya menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa, baik calon mahasiswa yang berasal dari dalam maupun dari luar Provinsi Aceh. Dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan, pemerintah telah merencanakan berbagai upaya baik berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga tercapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi.

Program Studi Ilmu Pendidikan Dokter merupakan salah satu dari program studi yang sangat aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Keaktifan tersebut dapat dinilai dari peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima setiap tahun akademik, demikian pula dengan peningkatan jumlah staf pengajar yang dibutuhkan. Sesuai dengan rencana pengembangannya, peningkatan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam hal pengembangan staf pengajar telah dilakukan sejak awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sampai saat ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualifikasi akademik staf pengajar yang telah memperoleh gelar Professor 3 orang, Doktor 4 orang, Master 24 orang, Dokter 41 orang, Dokter Spesialis 65 orang, Dokter Spesialis Konsultan 7 orang, Dokter Gigi Spesialis 2 orang, Dokter Gigi 3 orang dan Sarjana (S-1) lainnya 15 orang. Hingga kini secara berkelanjutan beberapa Staf Pengajar sedang mengikuti pendidikan lanjutan, dengan kualifikasi Doktor (PhD), Master, Dokter Spesialis, dan Dokter Spesialis Konsultan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tahun 1999, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 298/DIKTI/Kep/1999 menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala resmi didirikan Tahun perdana penerimaan dimulai pada tahun 1999/2000 melalui seleksi khusus (Program PSIK-A) yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. Penerimaan mahasiswa baru PSIK FK mulai tahun 2000

melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa Program B (latar belakang pendidikan Diploma III Keperawatan) dimulai sejak tahun ajaran 2000 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. PSIK-Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Ners dan kurikulum muatan lokal yang terdiri atas dua tahap program pendidikan yaitu Program Pendidikan Akademik dan Program pendidikan Profesi yang merupakan satu kesatuan yang akan menghasilkan tenaga perawat professional atau Ners. Tiga belas tahun kemudian (tahun 2013), Dirjen Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Keperawatan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2649/E. E₂/KL/2013.

Pada Januari 2003 Fakultas Kedokteran mulai merintis pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis-I (PPDS-I) pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Beberapa bidang ilmu tersebut adalah Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Ilmu Bedah, Ilmu Bedah Ortopedi dan Anestesiologi dengan pembina FK USU, FK UI dan FK Unhas.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memperoleh Akreditasi B pada September 2005, dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 016/BAN-PT/AK-IX/S1/IX/2005, tentang hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana (S1). Dengan akreditasi ini diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat bersaing secara global.

Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) adalah program studi yang lahir berikutnya pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan penerimaan mahasiswa perdana dilaksanakan pada tahun 2006 oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, baru pada tahun 2007 seleksi melalui SPMB. Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Kedokteran Gigi adalah Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode Problem Based Learning (PBL) dengan pembina FKG UI Jakarta. Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor1272/E.E₁/KL/2013 menetapkan bahwa Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi.

Pada tahun 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Studi Psikologi yang mulai menerima mahasiswa baru tahun 2007. Program studi ini dalam pembukaannya terlaksana atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Dalam penerapan kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mulai tahun 1982 sampai dengan Agustus 2006, masih menggunakan KIPDI II yang berorientasi pada *teacher-centered*, dengan menggunakan sistem kredit semester, yang membutuhkan waktu pendidikan selama 6 tahun (12 semester).

Mulai 4 September 2006 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan kurikulum baru bagi mahasiswa angkatan tahun ajaran 2006/2007 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia - III (KIPDI III). Untuk implementasi KIPDI III disusun kurikulum Fakultas yang disahkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Lama studi dengan KBK ini 11 semester (5,5 tahun) yang terdiri dari tahap akademik 7 semester (3,5 tahun) dan tahap profesi 4 semester (2 tahun). Proses pembelajaran KBK menggunakan metode PBL.

Mulai Juli 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan revisi kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013 sebelum Implementasi disahkan oleh Senat FK Unsyiah.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013, lama pendidikannya sama dengan Kurikulum 2006, proses pembelajarannya tetap *Problem Based Learning*, hanya persentase perkuliahan lebih ditingkatkan pada Kurikulum KBK 2013.

BAB III

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

A. VISI

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025”.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan terpadu
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang inovatif dan bermutu di bidang kedokteran dan kesehatan untuk menunjang pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*Good Faculty Governance*) yang berorientasi pada mutu.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional baik nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan.

C. TATA NILAI

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

- (1) Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*), menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab,

- (2) Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*), selalu mencari idea-idea baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik,
- (3) Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*), dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama, serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan,
- (4) Sinergi (*Synergy*), bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala,
- (5) Ekselensi (*Excellence*), berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna, dan
- (6) Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*), menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

D. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN

Implementasi strategi pencapaian diatas, didukung dengan berbagai kerjasama dengan pihak eksternal antara lain:

- (1) Bekerjasama dengan berbagai Fakultas Kedokteran terkemuka di Indonesia dan di kawasan Asia, Eropa dalam pengembangan kurikulum, riset dan aplikasi teknologi.
- (2) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga riset nasional seperti Eijkman Institute, LIPI dan lainnya dalam pengembangan riset di bidang Kedokteran Tropik.
- (3) Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

E. TUJUAN UMUM

Menghasilkan lulusan di bidang kesehatan yang kompeten dibidang kedokteran dan penelitian, menjunjung tinggi profesionalisme, moral dan etika serta memiliki daya saing di kancah nasional dan internasional.

F. TUJUAN KHUSUS

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten yang mampu menghadapi tantangan di bidang kedokteran dan kesehatan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora.
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan Program Studi yang bertata kelola baik (*Good Faculty Governance*).
5. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

G. SASARAN

SASARAN TUJUAN STRATEGIS 1 (Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten yang mampu menghadapi tantangan di bidang kedokteran):

- a. Meningkatnya standar mutu pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Diukur dengan telah terakreditasinya program studi Pendidikan Profesi Dokter dengan standar nasional tertinggi dan standar minimal akreditasi Internasional. Pada tahun 2016 Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mendapatkan nilai A untuk re-akreditasi yang dilakukan oleh LAM-PTKes dan mulai menjajaki untuk proses

akreditasi secara Internasional. Sedangkan untuk Program studi Pendidikan Dokter Spesialis-I (Ilmu penyakit dalam, ilmu bedah, dan ilmu penyakit kandungan dan kebidanan) serta program studi psikologi yang sedang melakukan proses re-akreditasi diharapkan memperoleh nilai akreditasi minimal B pada tahun 2016.

- b. Terselenggaranya kurikulum pendidikan dan sistem evaluasinya yang berbasis kompetensi dengan muatan lokal, nasional dan internasional yang sesuai dengan keinginan pasar dan *stakeholder*.
- c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen. Peningkatan kuantitas ditandai dengan terpenuhinya rasio dosen:mahasiswa proporsional sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI 2012) yaitu sebanyak 1:10 pada tahap akademik dan 5:1 pada tahap profesi (dengan adanya 1 dosen tetap untuk setiap bidang ilmu). Peningkatan kualitas ditandai dengan adanya peningkatan proporsi strata pendidikan akademik dan atau profesi, serta pengakuan atas keterampilan kependidikannya (memiliki sertifikat pendidik seperti AA/Pekerti/Akta *V/certificate in medical education*/Sertifikat Dosen). Target pada tahun 2025 telah terpenuhi jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 sebanyak 40%, adanya dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar, serta minimal 40% dosen tetap memiliki sertifikat pendidik.
- d. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar. Diukur melalui *output* lulusan, diantaranya seperti: indeks prestasi, persentase jumlah lulusan tepat waktu, lama studi dan kualitas lulusan. Target pada tahun 2025 telah tersedia modul untuk semua mata kuliah baik pada tahap akademik maupun profesi, pengoptimalan *sistem e-learning* dalam metode pengajaran, rata-rata IPK mahasiswa minimal 3, persentase kelulusan *first-taker* UKDI CBT dan OSCE > 85%.
- e. Meningkatnya fasilitas (sarana prasarana) penunjang pendidikan. Diukur melalui ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana seperti pengoptimalan sarana laboratorium biomedik dasar yang dilengkapi dengan laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan pada semua laboratorium, tersedia optimalnya alat penunjang pendidikan (untuk keterampilan medik) dan pengoptimalan akses internet baik dalam proses pendidikan maupun dalam sistem

pengelolaan administrasi (dengan target menjadikan FK Unsyiah sebagai *cyber campus*).

- f. Dihasilkannya lulusan yang memiliki karakteristik:
1. Memiliki sikap belajar seumur hidup (*long life learning*) yang mampu mengembangkan potensi dasar sebagai ilmuwan dan tenaga profesional handal di bidang kesehatan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Diukur dengan meningkatnya partisipasi lulusan dalam melanjutkan pendidikan baik formal maupun non formal.
 2. Menguasai bahasa asing, minimal Bahasa Inggris. Diukur dengan nilai TOEFL PBT ≥ 475 ;
 3. Mempunyai budi pekerti luhur, bersikap profesional, beriman dan bertaqwa. Diukur dengan tidak adanya laporan pelanggaran etika kedokteran yang dilakukan oleh lulusan FK Unsyiah;

SASARAN TUJUAN STRATEGIS 2 (Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat):

- a. Meningkatnya kuantitas penelitian. Diukur dengan meningkatnya partisipasi dosen untuk melakukan penelitian serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, dengan jumlah penelitian sebanyak minimal 26 penelitian per tahun. Penelitian dengan sumber biaya luar negeri sebanyak ≥ 2 penelitian per tahun, sumber biaya nasional (luar perguruan tinggi) sebanyak ≥ 20 penelitian per tahun, dan sumber biaya dari perguruan tinggi sendiri ≥ 4 penelitian per tahun. Serta adanya minimal 2 dosen maupun mahasiswa yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) pada tahun 2025.
- b. Meningkatnya kuantitas publikasi ilmiah. Diukur dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah tingkat internasional sebanyak ≥ 1 publikasi per tahun, tingkat nasional terakreditasi sebanyak ≥ 5 publikasi per tahun, publikasi artikel ilmiah tingkat nasional tidak terakreditasi sebanyak ≥ 30 publikasi per tahun.
- c. Terakreditasinya Jurnal Kedokteran Syiah Kuala (JKS) secara nasional oleh DIKTI sebagai sarana publikasi seluruh hasil penelitian dan artikel ilmiah civitas akademika Unsyiah.

- d. Tersedianya laboratorium penelitian terpadu berstandar Internasional yang dijadikan laboratorium rujukan biomedik.
- e. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama penelitian minimal 8 kerjasama penelitian per tahun.

SASARAN TUJUAN STRATEGIS 3 (Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora):

- a. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Target terdapat minimal 50 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan atau laporan kegiatan.
- b. Meningkatnya kerjasama pengabdian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama pengabdian minimal 3 kerjasama pengabdian per tahun.
- c. Dihasilkannya pusat layanan kesehatan (rumah sakit) yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala.

SASARAN TUJUAN STRATEGIS 4 (Menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan Program Studi yang bertata kelola baik (*Good Faculty Governance*):

- a. Terwujudnya fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif. Diukur melalui tersertifikasinya manajemen layanan akademik dan manajemen pengendalian mutu akademik berbasis IT dengan standar ISO 9001:2008. Hal ini sejalan dengan *Master Plan* Universitas Syiah Kuala 2007-2026, dimana pada periode II (tahun 2012-2017) fokus utama pembangunan Universitas Syiah Kuala diarahkan kepada penguatan pelayanan. Fokus diarahkan kepada upaya peningkatan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik. Implementasi pelayanan untuk meningkatkan mutu

akademik dicapai melalui penambahan fasilitas perkuliahan, laboratorium, studio dan fasilitas akademik lainnya. Pada periode Renstra ini Unsyiah juga dituntut untuk melakukan penguatan pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi menuju Universitas riset, strategi penguatan pelayanan ini merupakan *milestone* peralihan fokus atau penekanan dari pembangunan aspek kuantitas kepada aspek kualitas. Disamping akses pendidikan yang semakin mudah dan akuntabilitas publik yang semakin transparan, tema mutu layanan pendidikan ini akan menciptakan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

- b. Meningkatnya sumber pendanaan dari dalam dan luar negeri serta tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi program studi yang mandiri. Targetnya hasil audit Inspektorat Jenderal Dikti dan BPK Wajar Tanpa Pengecualian.
- c. Terselenggaranya pola pengembangan sumber daya manusia yang mengacu pada *reward-punishment* yang terukur dengan jujur, objektif dan transparan berdasarkan standar kinerja yang baku. Targetnya hasil evaluasi kinerja dosen dan kinerja tenaga kependidikan dalam kategori baik.
- d. Meningkatnya kesejahteraan intelegensia, emosional dan spiritual mahasiswa. Diukur dengan meningkatnya Indeks Prestasi Mahasiswa $\geq 3,25$ dan kelulusan tepat waktu pada $\geq 75\%$ mahasiswa, tidak ditemukannya pelanggaran etika dan norma yang dilakukan oleh mahasiswa.

SASARAN TUJUAN STRATEGIS 5 (Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan):

- a. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Diukur dari keaktifan dalam kegiatan dan/atau kompetisi kemahasiswaan tingkat nasional minimal 10 kali dalam setahun dan tingkat internasional minimal 2 kali dalam setahun serta minimal terdapat 1 juara tingkat Nasional dan Internasional per tahun.
- b. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional yang kuat dan luas dengan mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan jejaring lahan belajar. Target dihasilkannya 2 kerjasama institusi baru (dalam negeri dan luar negeri) selama 5 tahun.

- c. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk memperoleh donasi dalam pengembangannya.
- d. Terciptanya kerjasama luar negeri dalam rangka pencapaian standar-standar internasional pendidikan, pengembangan *cultural diversity* sebagai bagian dari masyarakat dunia dan pencapaian institusi pendidikan kedokteran yang bertaraf internasional. Target minimal terdapat 1 kegiatan *student exchange* per tahun.
- e. Terselenggaranya lebih banyak pendidikan kedokteran lanjutan baik dalam jenjang program pendidikan dokter spesialis maupun jenjang S2, dengan menjadikan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK Unsyiah sebagai dasar penyelenggaraan. Diukur melalui berdirinya 4 Program studi S2 dan 19 program PPDS-I pada tahun 2017.

H. STRATEGI PENCAPAIAN

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 1

1. Merintis upaya pencapaian standarisasi internasional pendidikan dalam rangka mewujudkan Visi Misi Fakultas melalui kerjasama dan *benchmarking* dengan institusi pendidikan luar negeri.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kependidikan dosen dengan melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk melanjutkan pendidikan S2, S3 maupun spesialis.
3. Melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk mengikuti *degree* dan *non-degree training* baik pada level Nasional maupun Internasional.
4. Melakukan rekrutmen berkala tenaga pengajar (tetap dan tidak tetap).
5. Melakukan pelatihan *skill* mengajar (baik kegiatan perkuliahan/tutorial maupun keterampilan klinik) bagi tenaga pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
6. Mendorong tenaga pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk mendapatkan sertifikat pendidikan (AA/Pekerti/AKTA V/Serdos/dan lain-lain).

7. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses akademik dan pelayanan di seluruh Program Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
8. Melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan cermat atas hasil evaluasi akademik dan pelayanan.
9. Melakukan lokakarya peningkatan kapasitas pengelola unit pelaksana pendidikan dan tindak lanjut hasil lokakarya tersebut.
10. Memperkuat peran dan optimalisasi kinerja unit pelaksana pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala secara sinergis
11. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan pelayanan secara rutin dan berkala, yang dilakukan oleh unit pelaksana pendidikan dengan pengawasan dan koordinasi Pembantu Dekan I.
12. Melakukan monitoring dan evaluasi lulusan oleh Sub Bagian Pendidikan, kepatuhan mengikuti AIMA dan Evaluasi diri setiap tahunnya.
13. Memperkuat peran dan fungsi unit penjaminan mutu (*Quality Assurance*), Fakultas Kedokteran Unsyiah.
14. Mengikuti audit internal mutu akademik (AIMA) yang dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala setiap tahunnya.
15. Melakukan pembuatan dan *update* modul pembelajaran secara berkala setiap tahun.
16. Menyelenggarakan bimbingan UKDI dan Try Out secara berkala.
17. Menyelenggarakan ujian metode CBT dan OSCE pada setiap stase kepaniteraan.
18. Mencarikan dan mengalokasikan dana beasiswa untuk mahasiswa.
19. Menyelenggarakan program bimbingan budi pekerti lewat berbagai jenis kegiatan mahasiswa.
20. Melakukan optimalisasi ICT (*information, communication and technology*) via internet dan intranet.
21. Optimalisasi penggunaan *e-learning* dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan *e-learning* secara berkala bagi mahasiswa dan dosen.
22. Melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 2

1. Melakukan lokakarya metodologi penelitian secara reguler.
2. Mengupayakan penambahan dan sosialisasi sumber dana penelitian untuk meningkatkan minat riset bagi dosen dan mahasiswa.
3. Membentuk *core facility* (laboratorium penelitian terpadu) riset biomedik yang berstandar Internasional.
4. Melakukan penambahan jumlah laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan penempatan laboratorium.
5. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan Internasional.
6. Mengupayakan agar Jurnal Kedokteran Syiah Kuala (JKS) terakreditasi secara Nasional.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 3

1. Mengupayakan penambahan sumber dana serta sosialisasi dana pengabdian untuk meningkatkan minat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Berperan aktif dalam pendirian Rumah Sakit Universitas Syiah Kuala.
4. Mengoptimalkan program desa binaan kesehatan yang telah ada.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 4

1. Meningkatkan fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif dilakukan dengan pemangkasan birokrasi dan perumusan standar operasi (SOP/Panduan Operasional Baku) untuk mengukur akuntabilitas kinerja unit-unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
2. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pola rekrutmen, pembinaan karir dan penilaian kinerja berbasis keahlian.
3. Pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk memperbaiki administrasi akademik melalui pengembangan sistem administrasi akademik dan sistem database dosen.

4. Meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan belajar mahasiswa dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan intelektual berbasis *soft skill*.
5. Memberikan dan mendukung berbagai pelatihan jenis keterampilan hidup (*life skill*) yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan alumni memasuki dunia kerja.
6. Melakukan studi banding mengenai pengelolaan dana program studi ke berbagai Fakultas Kedokteran lain.
7. Meningkatkan kemampuan memperoleh dana dari dalam dan luar negeri yang disertai dengan pengembangan kemampuan pengelolaan dana secara akuntabel.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 5

1. Mengembangkan Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan berstandar Internasional melalui kerjasama Regional/Internasional.
2. Meningkatkan kerjasama dan *networking* untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk dalam memperoleh donasi.
3. Mendorong dan mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

I. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Analisa lingkungan Internal

Kelemahan	Kekuatan
Perluasan dan pemerataan akses	
– Rasio mahasiswa terhadap luas ruangan kuliah, ruang praktikum, perpustakaan pada Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala masih belum ideal	– FK UNSYIAH telah melakukan beberapa kerjasama dengan instansi pemerintah, NGO, Universitas dalam negeri dan luar negeri untuk pengembangan infrastruktur

<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memadainya daya tampung ruang terhadap staff di Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala - Kesenjangan yang tinggi pada distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berdasarkan asal daerah (didominasi oleh kota-kota besar di Aceh) - Sempitnya jalur penerimaan mahasiswa/i baru (hanya lewat jalur USMU, SNMPTN, mandiri) 	<ul style="list-style-type: none"> pendidikan (termasuk laboratorium, ruang kuliah dan perpustakaan) - Adanya peningkatan jalur masuk Unsyiah (SNMPTN, Mandiri, USMU, UMB, dan JPD) - Adanya jalur khusus penerimaan calon mahasiswa dari daerah-daerah yang kurang terwakili (JPD)
<p>Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya tingkat kemampuan <i>softskills</i> seperti kemampuan berbahasa Inggris, serta skill Kepemimpinan mahasiswa FK Unsyiah - Masa tunggu mendapatkan pekerjaan relatif lama - Masa studi mahasiswa masih panjang - Kurang familiarnya mahasiswa terhadap IT - Rendahnya kualifikasi dosen/staff dalam melaksanakan tugas - Minimnya jumlah Guru Besar dari FK Unsyiah - Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen FK 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang meningkatkan interaksi mahasiswa dengan jurnal asing - Meningkatnya lulusan yang bekerja dan bersentuhan langsung dengan lembaga-lembaga dan universitas internasional yang memiliki standar dan etos kerja serta manajemen yang handal - Keterbukaan dan penerimaan yang positif dari pihak dekanat terhadap aktivitas lembaga mahasiswa untuk mendukung munculnya jiwa organisatoris dan kepemimpinan dikalangan mahasiswa

<p>Unsyiah yang ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuatnya jaringan alumni yang membantu proses pencarian lapangan kerja - Meningkatnya penerimaan staff pengajar FK Unsyiah berlatarbelakang S2 dan S3 untuk menunjang gairah riset - Meningkatnya jumlah staff pengajar lama yang mengambil pendidikan S-3 - Penerapan E-learning untuk mempercepat proses belajar mahasiswa - Sudah terbentuk dan berfungsinya Badan Penjamin Mutu (BJM) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas lembaga/unit kerja terkait
<p>Peningkatan Tata Kelola (<i>good governance</i>), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Data Akademik belum optimal - Sistem tatakelola di Universitas Syiah Kuala yang masih paper based dan belum terpusat sehingga sulit mengakses informasi. - Lemahnya sistem informasi dan database institusi di FK UNSYIAH - Masih rendahnya skill sebagian staff 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan kualitas jaringan komputer kampus Universitas Syiah Kuala melalui projek INHERENT , PHK TIK K2 2006, dan PHK K2 2008 - Adanya perbaikan sistem tata kelola FK Unsyiah dengan pemberlakuan sistem data

administrasi	<p>akademik terintegrasi dan terdigitalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Adanya pelatihan administrasi rutin dan berkala kepada staff administrasi FK Unsyiah
--------------	---

2. ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL

Tantangan	Peluang
Perluasan dan pemerataan akses	
<ul style="list-style-type: none"> – Konflik selama 30 tahun menyebabkan anjloknya mutu pendidikan serta masih tingginya angka kemiskinan di Aceh – Adanya stigma Aceh sebagai daerah yang tidak aman akibat konflik – Tsunami tahun 2004 menyebabkan anjloknya perekonomian Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> – Adanya Perdamaian dengan lahirnya UU Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006 – Adanya UU nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah dan UU nomor 25 tahun 2005 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah – Jangkauan pasar kerja lulusan pasca perdamaian dan Rehab-rekon Aceh diharapkan meluas ke tingkat regional – Meningkatnya frekuensi pemberitaan media massa akan Aceh pasca Tsunami dan Perdamaian ikut memperbaiki citra Aceh sebagai daerah yang aman – Tersedianya dana bantuan/ hibah dari para donator untuk membantu proses recovery pendidikan akibat tsunami di

	Aceh melalui program <i>competitive grant</i>
Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing	
<ul style="list-style-type: none"> - Sulitnya mengembangkan penelitian dan pengabdian berbasis permasalahan lokal untuk menjadi <i>problem solver</i> dari berbagai permasalahan yang ada di daerah - Semakin bertambahnya jumlah Fakultas Kedokteran di Aceh pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya perhatian pemerintah terhadap dunia riset yang ditandai dengan meningkatnya hibah penelitian - Kerjasama dengan Universitas luar negeri untuk mengembangkan riset dibidang permasalahan kesehatan lokal - FK Unsyiah sebagai salah satu Fakultas kedokteran di pulau Sumatra yang dewasa dan matang dengan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia
Peningkatan Tata Kelola (<i>good governance</i>), Akuntabilitas dan Pencitraan Publik	
<ul style="list-style-type: none"> - Kurang terpublikasinya kegiatan internal FK Unsyiah ke lingkungan eksternal - Tatakelola fakultas yang masih terikat oleh tatakelola universitas - Minimnya perhatian birokrasi dalam akuntabilitas dan pencitraan publik 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya penggunaan teknologi informasi di Indonesia - Unsyiah sedang dalam proses pembenahan menuju status BHMN/BHP - Semakin tingginya kesadaran masyarakat akan akuntabilitas dan pencitraan publik

J. STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala merupakan *roadmap* pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2007 – 2025, yang mana dokumen ini sebagai acuan dalam penyusunan dan implementasi kegiatan dari sistem perencanaan yang akan menghasilkan seperangkat kebijaksanaan dan rencana program pengembangan Fakultas Kedokteran universitas Syiah Kuala selama 18 tahun kedepan. Dokumen Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ini disusun secara terarah dan terukur sesuai dengan tahapan pengembangan dan target serta sasaran yang akan dicapai. Renstra juga merupakan alat dan strategi yang dipakai dalam mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Berdasarkan tahapan pengembangan dan pembangunan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Rencana Strategis (Renstra) 2013 - 2017 atau tahap II merupakan kelanjutan dari tahapan yang telah dilalui pada tahun 2007 -2012 atau tahap I.

Dalam mengimplementasikan program untuk mewujudkan visi dan misi yang sesuai dengan target capaian, maka diperlukan strategi jadwal pelaksanaan program sehingga efektif. Terkait dengan hal tersebut maka Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menjabarkan rencana pembangunan berkelanjutan menjadi beberapa tahapan dengan tetap berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu: 1). pemerataan dan perluasan akses, 2). Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3).Penguatan tata kelola (*good governance*), akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Penjabaran program pada setiap periode pelaksanaan didasarkan pada prioritas dan kebutuhan riil Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan mengacu kepada rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang. Berikut adalah periode penjabaran rencana pembangunan jangka berkelanjutan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;

- (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2007-2011),
- (2) Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2017),
- (3) Periode III, Daya saing Regional (2018-2021), dan
- (4) Periode IV, Daya Saing Internasional (2022-2025).

Terkait dengan target rencana strategi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala maka untuk dapat menjalankan amanat terhadap pembangunan pendidikan nasional, maka Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah memperjelas arah tujuan yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai yang harus dijalankan dengan mengacu kepada amanat perundang-undangan berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945,
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah,
- 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tentang Perguruan Tinggi dan 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Syiah Kuala

K. FOKUS PROGRAM DAN CAPAIAN KEGIATAN RENCANA STRATEGIS

a. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra Periode I, Peningkatan kapasitas dan modernisasi (2007-2011)

Pada periode I sebelumnya fokus rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah peningkatan kapasitas dan modernisasi (2007-2011). Periode ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia (*Human resources*) dan infrastruktur yang menyokong sistem pembelajaran. Namun, aspek perbaikan sistem tetap dimasukkan walaupun pada periode ini infrastruktur penyokong system belum sempurna. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan berbagai program yang difokuskan pada pencapaian dari tiga pilar sebagai landasan program pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala:

(1) *Pemerataan dan perluasan akses;*

Bidang ini diarahkan untuk meningkatkan daya tampung FK Unsyiah dalam menerima peserta didik dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua golongan masyarakat (baik secara sosial, ekonomi, gender, alokasi tempat tinggal,) untuk menempuh pendidikan di FK Unsyiah. Berdasarkan Sosial dan ekonomi, Fakultas Kedokteran Unsyiah membuka peluang bagi calon mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi tidak mampu dengan program Bidik Misi dan Beasiswa lain. Penerimaan calon mahasiswa juga dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Dari sisi asal domisili, pemerataan dan perluasan akses pendidikan di periode I ini difokuskan di tingkat lokal (Provinsi Aceh) dan nasional. Di tingkat lokal ditandai dengan penerimaan mahasiswa melalui jalur JPD (Jalur Pengembangan Daerah). Program ini sekaligus juga mendukung kebijakan pemerintah meningkatkan kesempatan pada masyarakat Aceh untuk belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global. Pemerataan akses di tingkat lokal membuka peluang bagi masyarakat Aceh yang belum atau masih sedikit keterwakilannya di Fakultas Kedokteran Unsyiah. Akses ke daerah lain di Indonesia yang berada di luar Aceh juga dibuka secara lebar. Penerimaan dari Indonesia bagian timur menjadi skala prioritas penerimaan mahasiswa dalam periode I ini. Selain di level mahasiswa (S-1), Fakultas Kedokteran Unsyiah juga melakukan perluasan akses ke level spesialis (Sp-1). Dalam 4 tahun pelaksanaan renstra hingga akhir 2011, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah membuka dua program studi baru yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Bedah (dengan no izin195/D/0/2010) 2). Program Studi Pendidikan Dokter Ilmu Penyakit Dalam (dengan No Izin181/E/0/2011). Selain membuka akses pendidikan, Fakultas Kedokteran Unsyiah juga meluaskan akses dengan membuka hubungan dengan universitas lain untuk mengembangkan riset. Pendataan alumni juga menjadi poin penting bagi mempermudah akses lulusan saat masuk didunia kerja.

Kebijakan bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan secara rinci ditujukan untuk: program promosi, pengembangan sistem riset, dan membuka jaringan dengan alumni.

(2) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing;*

Bidang ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga FK Unsyiah menjadi Fakultas Kedokteran rujukan di tingkat nasional. Pencapaian kondisi tersebut memerlukan waktu dan proses yang terus dirancang secara bertahap. Untuk menjamin terjadinya peningkatan secara berkelanjutan, diperlukan sistem penjaminan mutu berdasarkan baku mutu yang terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing mencakup tiga bidang tridharma pendidikan tinggi. Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan proaktif pada perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Oleh karena itu, selain menguasai *hard skill* (kompetensi keilmuan), lulusan FK Unsyiah juga harus menguasai *soft skill* (kompetensi pendukung) yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan seperti berkomunikasi (dalam bahasa Indonesia, lokal dan Inggris), bekerja dalam tim, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, dan memiliki jiwa *entrepreneurship* dan kepemimpinan yang kuat. Guna mencapai tujuan tersebut, kurikulum FK Unsyiah akan terus menerus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, proses pembelajaran harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sarana dan prasarana akademik terus ditingkatkan, dan pembinaan non-kurikuler harus mengacu pada pengembangan kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing FK Unsyiah di tingkat nasional, dilakukan standarisasi dengan lembaga akreditasi di tingkat nasional. Fakultas Kedokteran Unsyiah telah terakreditasi B sejak 2009 dan akan mengajukan kembali peninjauan akreditasi pada tahun 2015.

Kebijakan bidang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing secara rinci ditujukan untuk pengembangan kemampuan akademik, penguasaan teknologi informasi, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan *soft skill*, serta standarisasi fakultas kedokteran Unsyiah.

(3) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Bidang ini diarahkan pada penguatan kapasitas FK Unsyiah untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri dan akuntabel serta memiliki citra yang sangat positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan setiap tahunnya melakukan audit internal yang saat ini telah memasuki Siklus 3 Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). Fakultas Kedokteran Unsyiah juga berusaha mengoptimalkan fungsi Badan Jaminan Mutu (BJM) dalam mengevaluasi kinerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Unsyiah.

Kebijakan penguatan tata kelola, relevansi dan pencitraan publik secara rinci diarahkan untuk perbaikan sumber daya proses belajar-mengajar dan manajemennya, perbaikan sistem pembelajaran, penguatan manajemen internal, peningkatan kapasitas layanan profesional.

b. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra Periode II, Penguatan Pelayanan (2012-2017)

Fokus rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada periode II (tahun 2012 – 2017) ditekankan pada pembangunan penguatan pelayanan. Berdasarkan evaluasi implementasi program berdasarkan acuan rencana strategis periode I terhadap rasio kebutuhan dan ketersediaan sarana (Infrastuktur) dan prasarana (Sumber daya Manusia) pendidikan menjadi optimal, fokus selanjutnya adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui penguatan sistem administrasi dan akademik. Porsi pembangunan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia tetap dimasukkan dengan porsi yang berbeda dibandingkan periode I. Sasaran dan program-program kerja yang terkait harus mampu menjawab tuntutan mutu dari kapasitas pendidikan yang semakin besar dan desentralisasi fiskal, otonomi daerah yang semakin dewasa serta Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ditahun 2015.

(4) *Pemerataan dan perluasan akses*

Pemerataan dan perluasan akses di periode II ini ditekankan pada level nasional dan regional dengan tidak melupakan aspek lokal. Penerimaan calon mahasiswa baru (S-1) tetap memberikan porsi yang besar untuk peminat dari provinsi Aceh untuk mengakomodir kebutuhan daerah. Kebijakan penerimaan calon mahasiswa dari luar Aceh (terutama dari Indonesia bagian Timur) tetap dilanjutkan. Selain itu, jumlah mahasiswa dari daerah lain selain Indonesia bagian Timur juga semakin meningkat. Sebagai tambahan, pada periode II ini FK Unsyiah membuka akses untuk calon mahasiswa asing yang ingin menuntut ilmu di FK Unsyiah. Akses ini diutamakan bagi calon mahasiswa yang berasal dari Asia Tenggara dan tidak tertutup kemungkinan juga dari Asia. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan diri menyongsong Renstra periode III, meningkatkan daya saing Regional. Di sisi lain, dalam rangka memperluas akses di bidang spesialisasi, dalam waktu dekat akan diterbitkan 6 (enam) izin prodi lagi yaitu 1). Program Studi Dokter Spesialis Anestesi, 2). Program Studi Dokter Spesialis Neurologi, 3). Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi, 4). Pendidikan Dokter Spesialis THT, 5). Pendidikan Dokter Spesialis Kebidanan Dan Ilmu Kandungan, 6). Pendidikan Dokter Spesialis Anak yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Semua program studi kerjasama ini di targetkan dapat diterbitkan izin pada tahun 2015/2016 yang akan datang. Selain itu, Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Jiwa juga sudah diajukan persiapannya.

Pemerataan akses juga dilakukan dengan cara pengabdian masyarakat. Guna memperluas akses ke masyarakat, Fakultas Kedokteran Unsyiah mencanangkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa semester akhir. Program ini direncanakan akan terealisasi tahun 2015.

(5) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing;*

Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, FK Unsyiah berusaha menunjang daya saing di level regional dan internasional dengan mendatangkan tenaga pengajar lulusan dalam dan luar negeri dari jenjang S2 dan S3. Selain itu,

tenaga pengajar lama juga di motivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat S3. Peningkatan daya saing dilakukan dengan melakukan standarisasi pendidikan dengan bantuan akreditasi. Fakultas Kedokteran Unsyiah menargetkan Akreditasi A pada visitasi BAN-PT selanjutnya. Fakultas Kedokteran Unsyiah menguatkan pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi menuju fakultas riset. Strategi penguatan pelayanan ini merupakan *milestone* peralihan fokus atau penekanan dari pembangunan aspek kuantitas kepada aspek kualitas.

(6) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Pilar ketiga ini merupakan bidang prioritas pada periode II ini karena merupakan titik tekan dari perbaikan sistem. Dalam periode ini, penguatan di bidang ini difokuskan pada digitalisasi data akademik dan dosen, sentralisasi data dan evaluasi berkala. Digitalisasi data dilakukan pada data akademik mahasiswa dan dosen termasuk, digitalisasi jurnal, skripsi, dan publikasi lain. Digitalisasi data ini berguna untuk menjaga data-data berharga dan juga menunjukkan kesiapan FK Unsyiah memasuki era *paperless*. Akses data ini dipermudah dengan adanya *local area network* (LAN). Faktor promosi atas data yang terdigitalisasi dibantu dengan keberadaan website resmi FK Unsyiah, www.fk.unsyiah.ac.id. Sentralisasi data dimaksudkan untuk mempermudah kinerja dilingkungan FK Unsyiah. Dengan data yang terpusat, semua pihak yang berkepentingan dalam bidang akademik maupun non akademik dapat langsung mengakses lewat pelayanan satu pintu. Dengan adanya digitalisasi dan sentralisasi data, evaluasi akan mudah dilakukan. FK Unsyiah lewat Badan Jaminan Mutu (BJM) berupaya mengevaluasi kinerja dan tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan staf administrasi dilingkungan FK Unsyiah secara berkala. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki *performance* FK Unsyiah kedepan menjadi lebih baik.

c. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra III, Daya Saing Regional (2018-2021)

Target yang tertuang dalam deklarasi visi pendidikan nasional tahun 2025 adalah kompetitif pada tingkatan global. Untuk itu, pada periode pembangunan tahun 2018-2021 difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan.

(1) Pemerataan dan perluasan akses

Akses pendidikan pada periode ini ditargetkan dengan meningkatkan cakupan ke level regional (Asia tenggara dan Asia) untuk tingkat mahasiswa S-1 dan level nasional untuk tingkat spesialis. Program Studi Spesialis baru akan dibuka menyusul semakin bertambahnya tenaga pengajar di bagian lain (yang belum dibuka spesialisasinya). Selain itu, tenaga pengajar yang disekolahkan ke luar negeri diharapkan bisa membangun jaringan riset pada universitas luar negeri yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan riset di FK Unsyiah. Penambahan program studi berbasis riset juga dicanangkan untuk memantapkan paradigma baru Fakultas Kedokteran Unsyiah sebagai fakultas riset.

(2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing

Guna meningkatkan mutu lulusan FK Unsyiah sehingga mampu bersaing ditingkat regional Fakultas Kedokteran Unsyiah menyokong civitas akademiknya untuk bisa mengikuti event-event berskala regional baik berupa kompetisi, workshop maupun seminar. Civitas Akademika FK Unsyiah juga didorong untuk aktif berperan sebagai narasumber disemua event-event nasional dan regional. Disamping itu, Jurnal Kedokteran Universitas Syiah Kuala (JKU) diharapkan dapat menjadi jurnal rujukan nasional dan diakui sebagai salah satu jurnal ilmiah bergengsi di level nasional. Fakultas Kedokteran Unsyiah juga

berusaha untuk meningkatkan daya saing fakultas dengan melakukan akreditasi internasional. Akreditasi Internasional ini didasarkan pada *ASEAN mutual recognition Arrangement on medical practitioners, Ten Years of ASEAN framework Agreement on Services, dan WHO Global Code for International Recruitment in Health Workers*.

(3) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Setelah penguatan tata kelola dan akuntabilitas pada periode II, Selanjutnya fokus program pada period ke III ini adalah pencitraan publik. Pada periode ini, FK Unsyiah diharapkan bisa mempromosikan diri ke mata internasional pada umumnya dan regional khususnya melalui jurnal ilmiah dan peran aktif di kegiatan-kegiatan berskala internasional. Peran serta pencitraan ini juga dioptimalkan lewat website dan kuliah-kuliah pakar yang mendatangkan para ahli dari luar negeri, khususnya dikawasan regional (Asia Tenggara).

d. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra IV, Daya Saing Internasional (2022-2025)

Periode IV merupakan periode puncak dalam rencana strategis pengembangan Fakultas Kedokteran Unsyiah. Dalam periode ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah diharapkan bisa menjadi Fakultas Kedokteran yang disegani di level nasional dan regional serta mampu bersaing di tingkat nasional. Pada dasarnya, program kerja yang diajukan di periode ini tidak jauh berbeda dengan periode III, daya saing regional. Hal ini terjadi karena pola pengembangan regional dan internasional hanya memiliki sedikit perbedaan di tataran cakupan geografis dan mutu. Pada periode ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah diharapkan sudah mencapai sasaran optimal dalam menjalankan visi dan misinya.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis, rencana operasional dan rencana pembangunan jangka panjang 2007 – 2025 FK Unsyiah ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Fakultas dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika dalam perjalanan rencana strategis ini mengalami kendala yang signifikan, maka dapat dilakukan perubahan yang dipimpin langsung oleh pimpinan fakultas dan disetujui oleh senat fakultas. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

LAMPIRAN

PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNSYIAH TAHUN 2015 - 2019

**PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RENSTRA UNSYIAH 2015-2019
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2014 (Baseline)	Target Pencapaian Kinerja					Ket
					2015	2016	2017	2018	2019	
Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	Meningkatnya kapasitas Dosen dalam pendidikan, pembelajaran dan pendampingan mahasiswa	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/teks	orang	4	4	6	8	8	10	
		Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	36	36	44	52	62	72	
		Jumlah dosen bersertifikat pendidik	orang	125	125	126	136	146	156	
		Jumlah dosen bersertifikat Orientasi Pengembangan Pendampingan Kemahasiswaan (OPPEK)	orang	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah Profesor	orang	0	0	1	3	4	5	
		Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	13	0	15	17	19	21	
	Meningkatnya pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan daya saing dan	Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang lulus lebih cepat atau tepat waktu	persen	65	68,20	70	75	80	85	

kompetensi mahasiswa	Jumlah mahasiswa D3/S1 lulus dengan IPK $\geq 3,00$	persen	66,95	84,10	85	85	90	90	
	Jumlah mahasiswa S2 lulus dengan IPK $\geq 3,50$	orang	0	0	0	0	0	5	Belum ada prodi S2
	Jumlah prestasi/mahasiswa tingkat nasional	orang	31	35	45	55	67	78	
	Jumlah prestasi/mahasiswa tingkat internasional	orang	20	22	25	27	29	31	
	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional	kegiatan	31	35	41	46	53	55	
	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan internasional	kegiatan	20	22	25	27	29	31	
	Jumlah pelatihan dan kegiatan kemahiran interpersonal	kegiatan	6	6	6	6	6	6	
	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan	persen	100	100	100	100	100	100	

	kemahasiswaan								
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan pengasahan kewirausahaan berbasis IPTEKS	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/internal Unsyiah/pihak lain	kegiatan	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal	3	3	5	7	10	14	
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	2	2	4	7	9	10	
	Jumlah karya ilmiah mahasiswa S1 yang dipublikasikan/di seminar	karya ilmiah	128	217	221	233	245	251	
	Jumlah alokasi dana bantuan penelitian kompetitif mahasiswa (internal UNSYIAH)	rupiah	0	0	0	0	0	0	

		Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/ instansi	orang	0	0	0	0	0	0	
Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis riset dan teknologi informasi	Meluasnya akses pendidikan sepanjang hayat	Jumlah buku ajar/teks/monograf	buku	2850	2850	2850	2850	2850	2850	
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan teknologi informasi	mata kuliah	27	27	27	27	27	27	
	Jumlah program studi S2/ sederajat	prodi	3	3	8	11	13	13	PPDS Sp2,S2	
	Jumlah program studi S3/ sederajat	prodi	0	0	0	1	2	3	PPDS Sp2,S3	
	Jumlah prodi yang menawarkan program internasional	prodi	0	0	0	0	0	0		
	Jumlah mahasiswa S3/Sp2	orang	0	0	0	2	5	9		
	Jumlah mahasiswa S2/Sp1	orang	127	130	144	159	169	179		
Jumlah mahasiswa internasional	orang	1	2	2	2	2	2			

Jumlah kerjasama pendidikan (double degree, joint degree, joint supervision, credit transfer/credit earning) dengan PT lain	kerjasama	8	8	9	11	13	15	
Rasio mahasiswa S1 yang diterima/pendaftar	orang (persen)	199:2414 (8,2)	5	5	5,5	5,5	6,5	
Rasio mahasiswa Laki-laki/Perempuan	orang	832:345 (2:1)	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	
Rasio mahasiswa berasal dari Jawa/Luar Jawa	orang (persen)	45:100 (45)	45	45	45	47	49	
Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	orang (persen)	1:9	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa/ bantuan biaya pendidikan:								
1. Keseluruhan	orang (persen)	120	77	67	87	90	87	
2. Mahasiswa miskin	orang (persen)	15	19	15	17	20	13	

	Meningkatnya kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk pendidikan dan pembelajaran	Ketersediaan sarana dan prasarana Tri Dharma (Persentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan)	persen	9	6,6	6,8	7,2	7,5	8,5	
		Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung/punjang pembelajaran atau pencapaian kemahiran interpersonal (Presentase alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan)	persen	54,4	58,6	60,0	63,1	63,6	64,3	
Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni	Meningkatnya kapasitas Dosen dalam penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi /seni	Jumlah dosen yang mengikuti program sabbatical/postdoctoral (LN)	orang	1	1	2	3	5	7	
		Jumlah dosen yang diundang oleh institusi DN/LN	orang	120	125	137	142	147	150	

melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya ilmiah/ teknologi/seni serta mengupayakan penggunaannya untuk mendukung pembangunan nasional	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang	25	17	19	23	17	21	
	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	8	9	11	13	15	17	
	Jumlah profesor dengan publikasi internasional bereputasi	orang	0	0	0	1	3	5	
	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	8	9	11	13	15	17	
	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi / bereputasi internasional	orang	16	18	22	26	30	34	
	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	1	1	1	2	3	4	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Unsyiah	orang	22	25	28	30	32	34	
	Jumlah dosen yang terlibat sebagai	orang	60	67	72	85	90	99	

	pemakalah dalam kegiatan seminar nasional								
	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang	23	27	33	35	39	41	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang	7	11	13	17	19	21	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/ joint research dengan pendanaan internasional	orang	0	6	7	9	11	13	
	Jumlah dosen/peneliti yang terlibat dalam kerjasama penelitian	orang	17	22	29	34	41	49	

Meningkatnya produktivitas penelitian unggulan multidisiplin antar rumpun ilmu	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul riset	0	3	4	5	7	9	
	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional /joint research internasional	juta (rupiah)	150	170	190	210	260	290	
	Jumlah kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah /swasta/PT lain.	kerjasama	6	6	8	11	12	15	
	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	6	6	8	11	12	15	
	Jumlah pusat unggulan/ puslit/pusdi/ sentra HKI	unit	0	0	0	0	0	0	
	Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, prosiding, paten/HaKI dan teknologi tepat	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	8	8	11	14	17	19
Jumlah publikasi pada jurnal internasional		publikasi	37	38	43	45	50	52	

guna	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi / bereputasi internasional	publikasi	7	8	10	13	17	20	
	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	27	31	35	40	45	49	
	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	91	93	95	100	106	115	
	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	39	45	48	53	57	68	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	HKI	1	1	2	3	4	5	
	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	TTG	1	2	3	5	6	9	
Meningkatnya kapasitas mahasiswa pascasarjana dalam melakukan publikasi	Jumlah mahasiswa S2 lulus dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi/ internasional	orang	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah mahasiswa S3 lulus dengan publikasi pada jurnal internasional/jurnal internasional	orang	0	0	0	0	0	0	

	bereputasi								
Meningkatnya akses dalam melakukan penelitian dan publikasi	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul riset	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul riset	22	23	27	31	36	42	
	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	juta (rupiah)	960	965	971	976	980	986	
	Jumlah jurnal ilmiah	jurnal	1	1	1	1	1	2	
	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	0	0	1	1	1	1	
	Jumlah jurnal ilmiah yang terindek database internasional bereputasi	jurnal	0	0	0	0	1	1	
	Jumlah seminar internasional yang	seminar	3	4	6	9	13	15	

		diselenggarakan								
		Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	seminar	5	6	8	10	13	15	
	Meningkatnya kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan penelitian	Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian	layanan	1	1	2	3	3	3	
	Meningkatnya hasil penelitian yang diaplikasikan pada masyarakat dan industri	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	0	0	0	0	0	0	
Mengimplemen- ntasikan IPTEKS hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa berbasis IPTEKS	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama industri/jasa yang memanfaatkan hasil pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen	kerjasama	0	0	0	0	0	0	
	Meningkatnya kapasitas dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan	orang	18	20	27	29	34	37	

		nasional								
		Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Unsyiah	orang	38	46	49	54	56	70	
	Meningkatnya akses dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Unsyiah	juta rupiah	92	96	101	109	120	125	
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	18	20	27	29	34	37	
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan dana Internasional	kegiatan	0	0	1	1	1	2	
Menyelenggarakan tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggara	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi organisasi dan tata kerja universitas	Jumlah dokumen tata kelola/perencanaan sebagai Penyelenggara Pendidikan	dokumen	14	15	16	16	17	18	

an pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang		Tinggi								
	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi birokrasi dalam pengembangan institusi, administrasi dan komunikasi	Jumlah Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam layanan perguruan tinggi	aplikasi	12	12	12	12	12	12	
		Jumlah adopsi standar/framework audit pengelolaan TIK dengan nilai audit di atas 75%	dokumen	0	0	0	0	0	0	
	Peningkatan dan Pengembangan tata kelola kerjasama	Konstruksi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	dokumen	0	0	0	0	0	0	
	Meningkatnya kapasitas/kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	5	7	10	14	16	19	
	Tersedianya jumlah tenaga kependidikan yang rasional	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3	orang	35	35	35	35	35	35	
		Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	orang	66	70	70	72	72	78	

	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan >= S2	orang	2	2	4	5	8	11	
	Jumlah pustakawan	orang	1	1	2	2	3	3	
	Jumlah analis kepegawaian	orang	1	1	2	4	6	8	
	Jumlah laboran	orang	5	5	7	9	10	15	
	Jumlah arsiparis	orang	109	110	115	121	126	137	
	Jumlah pranata komputer	orang	1	2	3	5	7	9	
Terciptanya suasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	Program untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	kegiatan	27	29	35	38	45	52	
Meningkatnya jumlah unit dan nilai RGA	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Unsyiah termasuk spin off hasil riset	unit	0	0	0	0	0	0	
	Kontribusi finansial hasil unit usaha/RGA terhadap institusiSuasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif	rupiah	0	0	0	0	0	0	

	Tersedianya fasilitas keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan dan fasilitas difabel	Ketersediaan fasilitas keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan	ketersediaan	kurang	cukup	cukup	sangat mendukung	sangat mendukung	sangat mendukung	
		Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	ketersediaan	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	
	Tersedianya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas dan fungsi	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang terjamin	dokumen	sangat mendukung	sangat mendukung	sangat mendukung	sangat mendukung	sangat mendukung	sangat mendukung	

LAMPIRAN

RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNSYIAH TAHUN 2007 – 2012

PROGRAM 1
PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

Orientasi

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan di Fakultas Kedokteran sehingga menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, inovatif dan kompeten serta berdaya saing.

Tujuan pembangunan strategi:

Fakultas dengan lulusan yang mampu berkompetensi dan mampu menjawab berbagai tantangan di bidang kedokteran, psikologi dan dokter spesialis dengan berlandaskan nilai-nilai normal dan etika, melalui :

1. Terlaksananya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan informasi teknologi kedokteran, keperawatan, kedokteran gigi, psikologi serta pendidikan dokter spesialis
2. Tersedianya tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang berkompeten dalam bidangnya
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Strategi pengembangan

1. Peningkatan Kemampuan dalam pemerataan dan Perluasan Akses
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Pembelajaran dan Manajemen Perguruan Tinggi
3. Peningkatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses PT

No	Prodi	Sasaran	Indikator	Target (2008)	Target (2009)	Target (2010)	Target (2011)	Target (2012)
		1. Peningkatan kemampuan dalam pemerataan dan perluasan						
		1.1 peningkatan dan kemampuan dalam pemerataan dan perluasan						
1.	PSPD	1. Pendirian/pembukaan program studi <i>S2 Tropical Medicine</i> dan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Bedah, Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu	Terealisasikan pembukaan program studi <i>S2 Tropical Medicine</i> dan program pendidikan dokter spesialis (PPDS)	PPDS Bedah, Interna, Anak (FK-USU)	-	-	PPDS mandiri Bedah dan Interna	PPDS THT, Neurologi, Obsgyn, Anastesi dan Tropical Medicine S2

		Kebidanan dan Kandungan, Neurologi, Anastesi serta THT						
		2. Peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan	Kualifikasi pendidikan minimal S2/Sp 1 tenaga kependidikan minimal S1	50% staf pendidik/ 20% tenaga pendidik	60% staf pendidik/ 30% tenaga pendidik	70% staf pendidik/ 40% tenaga pendidik	90% staf pendidik/ 20% tenaga pendidik	Seluruh staf pendidik/ 60% tenaga pendidik
		3. Peningkatan akses sumber pembiayaan pendidikan	Tercapainya peningkatan sumber pembiayaan pendidikan melalui perluasan akses	BRR, Beasiswa BPPS Dikti, IMHERE	BRR, Beasiswa BPPS Dikti, IMHERE	BRR, Beasiswa BPPS Dikti, IMHERE	BRR, HPEQ Dikti, tubel Dikti	HPEQ Dikti, BPPS, Tubel Dikti, kemungkinan akses jejaring lainnya
		4. Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	Alat penunjang kegiatan Skill lab	Penambahan jumlah alat penunjang kegiatan skill lab,	Penambahan buku dan jurnal	Penambahan buku dan jurnal	Penambahan buku dan jurnal

					penambahan jumlah komputer, buku, jurnal			
		5. Perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru	Tersedianya lahan kampus yang memadai dengan pembangunan gedung baru untuk penyelenggaraan pendidikan	Gedung PBL, gedung Skill LAB	Penambahan luas gedung PBL	Pembangunan rumah sakit mini FK Unsyiah	Penambahan gedung skill lab	Gedung perpustakaan (ruang baca FK)
		6. Peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun	Tercapainya peningkatan daya tampung mahasiswa sebagai tolak ukur kemampuan fakultas dalam mengimbangi peminatan masyarakat terhadap PSPD (persen)	10	20	25	30	35
		7. Perekrutan calon mahasiswa berbakat dari keluarga miskin dan dari daerah	Adanya peningkatan jumlah perekrutan calon mahasiswa dari keluarga miskin dan dari daerah terpencil (orang)	15	20	25	30	35

		terpencil (outreach program)						
		8. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi	Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi yang mendapatkan beasiswa	v	v	v	v	v
		9. Sistem subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan tinggi	Tersedianya sistem perencanaan dan tata kelola pembiayaan pendidikan tinggi sehingga proses pendidikan dapat berjalan optimal	v	v	v	v	v
		10. Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata	Tercapainya perluasan akses PSPD Unsyiah ke masyarakat	v	v	v	v	v
		11. Peningkatan kegiatan promosi	Peningkatan peminatan masyarakat terhadap PSPD (dibandingkan tahun sebelumnya dalam	1,5	2,5	3	3,5	4

			persen)					
		12. Penambahan jumlah perjanjian kerjasama dengan rumah sakit daerah dan swasta sebagai jejaring FK khususnya PSPD untuk digunakan sebagai lahan praktek pendidikan profesi	Peningkatan luas lahan praktek pendidikan profesi: a. RSUD aceh barat daya b. RSU meuraxa Banda Aceh c. RSU jiwa banda aceh d. RSUD langsa e. RSUD dr. Fauziah Bireun f. RSUD data beru takengon g. RSUD Cut meutia lhokseumawe	- v v - - - -	v v v - - - -	v v v v v v -	v v v v v v v	v v v v v v v
2.	PSIK	1. Melaksanakan magang dan eorkshop/pelatiha	a. magang terlaksananya magangKBK dengan	-	-	v	v	v

		n/seminar/lokakarya, pembinaan penerepan kurikulum berbasis kompetensi	pendekatan PBL untuk 2 orang staf/tahun					
			b. Workshop/pelatihan/seminar/lokakarya					
			1) Terlaksananya workshop KBK dengan pendekatan PBL dan metode pembelajaran untuk staf pengajar.	-	-	v	v	v
			2) Terlaksananya pelatihan dasar tutor dan metode seven jump untuk seluruh staf pengajar bertahap	-	-	v	v	v
			3) Terlaksananya advanced training untuk tutor lanjutan					
			4) Terlaksananya pelatihan instruktur	-	-	v	v	v

			laboratorium skill					
			5) Terlaksananya pelatihan pembuatan dan revisi buku blok/modul/skenario secara bertahap untuk penanggung jawab blok dan modul	-	-	v	v	v
			6) Terlaksananya pelatihan blue print metode evaluasi dan soal ujian KBK	-	-	v	v	v
			7) Terlaksananya pelatihan metode monitoring dan evaluasi KBK	-	-	v	v	v
			8) Terlaksananya pembinaan implementasi KBK					

			yang diselenggarakan KBK yang diselenggarakan oleh AIPNI	-	-	v	v	v
			c. Studi Banding penerapan KBK dalam negri	-	-	v	v	v
				-	-	v	v	V
		2. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Tersedianya berbagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran (persen)	50	60	70	80	100
		3. Meningkatkan mutu calon	Menghasilkan kualitas lulusan yang rprofesional	-	-	-	80	90

		mahasiswa, mahasiswa dan lulusan						
		4. Meningkatkan kerja sama dalam luar negeri	a. Terjalannya kerja sama dengan sesama anggota asosiasi Regional I Aceh. Sumut, Sumbar dan kepulauan seribu maupun secara Nasional	-	v	v	v	v
			b. Terjalannya kerjasama untuk kerja praktek dengan institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit jejaring dan dinas kesehatan kabupaten/kota diluar Banda Aceh dan Aceh Besar)	v	v	v	v	v
			c. Terjalannya kerjasama					

			<p>untuk kerja praktek dengan satu institusi pelayanan kesehatan/Rumah sakit pendidikan di medan sumatera utara</p> <p>d. Terjalannya kerjasama untuk kerja praktek dengan satu institusi pendidikan keperawatan dan pelayanan kesehatan/Rumah sakit di malaysia atau penang</p>	-	v	v	v	v
				-	-	v	v	v
		5. Menerbitkan jurnal program studi keperawatan	a. Terbentuknya personalia jurnal program studi berdasarkan surat keputusan Dekan/Rektor	v	-	-	-	-

			b. Terbitnya nomor ISSN jurnal program studi	v	-	-	-	-
			c. Terbitnya jurnal program studi	1 vol	2 vol	3 vol	3 vol	3 vol
			d. Terakreditasi jurnal program studi	-	-	v	-	v
		6. Melakukan inventaris potensi kerjasama tambahan untuk kerja praktek dan penelitian	1 buah database inventaris institusi potensi	v	v	-	-	-
		7. Meningkatkan kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan instansi pendidikan, penelitian, dan pelayanan berskala lokal dan	Semakin baiknya hubungan kerjasama dengan : a. RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh, RSJ pemerintas Aceh, RS Kesdam I Iskandar muda, RSU ibu dan anak, dinas kesehatan	v	v	v	v	v

		nasional, regional dan internasional pada tingkat program studi dalam struktur fakultas dan universitas	aceh, dinas kesehatan kabupaten aceh besar dan kota banda aceh. b. Politeknik kesehatan aceh c. STIKes di provinsi Aceh d. Fakultas keperawatan Prince of Sonkhla University Thailand	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v
3.	FKG	1. Peningkatan kualitas pendidik	Tercapainya kualifikasi pendidik minimal S2	14	16	11	9	11
		2. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Tercapainya kualifikasi tenaga kependidikan minimal S1	3	4	2	2	2
		3. Peningkatan akses sumber pembiayaan	Tercapainya peningkatan sumber pembiayaan	BRR, Beasiswa	BRR, Beasiswa	Beasiswa BPPS Dikti,	Beasiswa BPPS Dikti,	Beasiswa BPPS Dikti,

		pendidikan	pendidikan melalui perluasan akses	BPPS Dikti, IMHERE	BPPS Dikti, IMHERE	IMHERE	IMHERE	IMHERE, Perluasan akses jejaring dengan institusi lainnya
		4. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru	Tercapainya jumlah sarana dan prasarana yang memadai serta perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru	+	++, gedung PSKG-FK, pembangunan rumah sakit pendidikan gigi	+++	++++	++++
		5. Peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun	Adanya peningkatan daya tampung mahasiswa per tahun, yang merupakan wujud tingginya minat masyarakat terhadap FKG	15	25	30	35	40
		6. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi	Adanya perluasan dan kemudahan akses pemberian beasiswa kepada mahasiswa	v	v	v	v	v

			berprestasi					
		7. Peningkatan kegiatan promosi	Tingginya minat masyarakat dan penilaian positif dari masyarakat terhadap PSKG-FK (persen dari tahun sebelumnya)	3,5	4	4,5	5	6
		8. Penambahan jumlah perjanjian kerjasama dengan rumah sakit daerah dan swasta sebagai jejaring PSKG untuk digunakan sebagai lahan praktek pendidikan profesi	Peningkatan luas lahan praktek pendidikan profesi a. RS Pendidikan Gigi Banda Aceh b. RSUD Zainoel Abidin	- -	- -	- -	v v	v v
4	Psikologi	1. Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana : saat ini kapasitas daya	Tercapainya penambahan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal baik secara kualitas dan					

		tampung mahasiswa untuk perkuliahan hanya tersedia 3 ruang dengan masing-masing ruang mampu menampung 60 mahasiswa	kuantitas: a. Jumlah buku b. Sarana dan prasarana praktikum c. Tersedianya laboratorium komputer d. Meningkatkan akses internet	- - - -	- - - -	70 5 - 80%	150 5 - 80%	300 5 Tersedia 90%
		2. Perluasan lahan dan pembangunan gedung baru : sebagai konsekuensi atas peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya	Adanya perluasan lahan dan pembangunan gedung baru	-	-	-	-	Penambahan gedung
		3. Perluasan akses pendidikan : salah satunya dengan penerapan sistem penerimaan	Tercapainya penerapan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui jalur yang berorientasi terhadap standar nasional					

		mahasiswa baru melalui SPMB, UMB dan jalur mandiri, dimana kesemuanya ini tetap berorientasi terhadap standar nasional serta berdaya saing	1. SPMB 2. UMB 3. Jalur mandiri	v - -	v - -	v - -	v v -	v v v
1.2. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajarn dan manajemen perguruan tinggi								
1.	PSPD	1. Pengembangan sistem basis data PSPD	Tersedianya sistem basis data PSPD (persen)	70	80	90	100	100
		2. Penguatan sarana dan prasarana ICT	Tercapainya penguatan sarana dan prasarana ICT (persen)	70	80	90	100	100

		3. Peningkatan kemampuan staf Unit sumber belajar	Tercapainya peningkatan kemampuan staf unit sumber belajara	50	60	70	80	100
		4. Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademik	Tercapainya peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademika (persen)	70	80	90	100	100
2.	PSIK	1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas akses perangkat ICT menjadi 1 kbps/mahasiswa dan staf pengajar/ administrasi	Meningkatkan kualitas akses ICT dengan mengembangkan : a. Antene Tower b. Akses Point Internet c. Local area network d. Router personal computer internet	v	v	v	v	v
		2. Menyediakan website program studi dengan	Tersedianya website program studi	-	-	-	v	V

		<p>rancangan dan akses menggunakan bahasa indonesia dan inggris, sebgai upaya untuk menjalin komunikasi intensif dan terbuka dengan masyarakat, stakeholders, komunitas akademik/profesi nasional maupun internasional</p>						
3	PSKG	1. Pengembangan sistem basis data PSKG	Tersedianya sistem basis data PSKG (persen)	50	60	70	80	90
		2. Penguatan sarana dan prasarana ICT	Tercapainya penguatan sarana dan prasarana ICT	80	80	70	80	90

			(persen)					
		3. Rancangan pembuatan website program studi	Tersedianya website program studi	-	-	-	-	-
		4. Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademik	Tercapainya peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademika (persen)	70	80	90	100	100
4.	Psikologi	1. Pengembangan sistem basis data program studi : optimalisasi teknologi dan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel serta dibuat secara online bagi kemudahan akses informasi sistem kearsipan dan akademik.	Tercapainya pengembangan sistem basis data program studi (persen)	-	-	50	70	80

		2. Penggunaan sarana dan prasarana : modernisasi pada sistem dan jaringan informasi serta peralatan yang digunakan	Tercapainya penguatan sarana dan prasarana (persen)	-	-	50	60	70
1.3. Peningkatan peran serta stakeholder dalam perluasan akses PT								
1.	PSPD	1. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholder	Tercapainya peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari stakeholders (persen dari sebelumnya)	20	25	30	35	40
		2. Peningkatan peran 'peunawa' FK Unsyiah	Adanya peningkatan peran peunawa FK unsyiah (persen dari sebelumnya)	25	30	35	40	45
		3. Peningkatan peran	Adanya peningkatan peran	30	40	50	60	70

		alumni dan stakeholder dalam membina karir lulusan	alumni dan stakeholder dalam membina karir lulusan (persen dari sebelumnya)					
2.	PSIK	1. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi untuk tahap pendidikan akademik dan pendidikan profesi yang melibatkan civitas akademika dan stakeholders	Tersusunnya 1 paket kurikulum berbasis kompetensi tahap pendidikan profesi	-	-	v	v	v
		2. Melakukan sosialisasi kurikulum berbasis kompetensi tahap pendidikan akademika dan pendidikan profesi kepada civitas akademika dan stakeholder	Tersosialisasinya KBK tahap pendidikan profesi kepada civitas akademika dan stakeholders secara periodik	-	-	v	v	v

		3. Menjalini komunikasi intensif dan terbuka dengan stakehoders	Adanya hubungan positif antara prodi dengan stakeholders	v	v	v	v	v
		4. Melakukan tracey study alumni terutama hubungannya dengan stakehoders	Terlaksananya tracer study alumni secara periodik	v	v	v	v	v
		5. Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada stakeholders	Tersosialisasinya visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada stakeholders secara periodik	v	v	v	v	v
		6. Perluasan kerjasama penelitian dengan stakeholders	Tercapainya perluasan kerjasama penelitian dengan stakeholders, diharapkan terjadinya peningkatan setiap tahunnya	+	++	++	+++	++++
3.	PSKG	1. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa	Tercapainya peningkatan jumlah dan sumber	10	15	20	25	30

		yang berasal dari stakeholder	beasiswa yang berasal dari stakeholders (persen dari sebelumnya)					
		2. Peningkatan peran alumni dan stakeholder dalam membina karir lulusan, meliputi penelusuran trace study dan kerjasama dalam pembinaan lulusan dirumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat lainnya	Adanya peningkatan peran alumni dan stakeholder dalam membina karir lulusan (persen dari sebelumnya)	-	-	-	-	50
		3. Perluasan kerjasama penelitian dengan stakeholders	Tercapainya perluasan kerjasama penelitian dengan stakeholders	v	v	v	v	v
4.	psikologi	1. Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran program studi	Pemahaman stakeholders terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	-	v	v	v	v

		kepada stakeholder	dalam kegiatan					
		2. Melakukan kerjasama pengembangan penelitian dengan stakeholders, yaitu mendesiminasikan ke stakeholders untuk diimplementasikan ke masyarakat	Tercapainya pengembangan penelitian melalui kerjasama dengan stakeholders	-	v	v	v	v
		3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat unggulan yng disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan program studi	Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan program studi	-	-	v	v	v

PROGRAM 2

PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING

Orientasi

Meningkatkan mutu, relevansi daya saing fakultas sehingga menjadikannya sebagai salah satu fakultas terkemuka di Asia Tenggara

Tujuan pembangunan strategi:

1. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pengembangan iptekdok dan kesehatan
2. Tercapainya perluasan jaringan kerjasama dengan institusi dalam maupun luar negeri
3. Tercapainya pemerataan kegiatan dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat

Strategi pengembangan

1. Peningkatan kualitas calon mahasiswa, mahasiswa, dan lulusan
2. Peningkatan kualitas staf pengajar dan tenaga pendukung
3. Kurikulum
4. Teknologi, media, dan metode pembelajaran
5. Tata kelola sistem pendidikan

N o	Prodi	Sasaran	Indikator	Targe t (2008)	Targe t (2009)	Targe t (2010)	Targe t (2011)	Targe t (2012)
----------------	--------------	----------------	------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

		2. Peningkatan mutu relevansi dan daya saing						
		2.1 peningkatan kualitas calon mahasiswa, mahasiswa, dan lulusan						
1.	PSPD	1. Pengetatan seleksi masuk	Terlaksanakan proses seleksi mahasiswa yang selektif	v	v	v	v	v
		2. Pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru	Tercapainya pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru yang selektif kompetitif : a. SPMB b. UMB c. Jalur mandiri d. Jalur prestasi	v - v -	v - v -	v - v -	v v v v	v v v v
		3. Pertukaran mahasiswa dan studi banding mahasiswa	Terlaksanakan mahasiswa dan studi banding mahasiswa	v	v	v	v	V
		4. Percepatan	a. Terlaksananya percepatan masa studi mahasiswa dengan :					

		masa studi mahasiswa dan memperpendek masa tunggu untuk mendapat pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Program semester pendek bagi mahasiswa dengan kurikulum KIBDI II - Perubahan kurikulum ke KBK KIBDI III-PBL b. Tercapainya masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	v	v	v	-	-
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
		5. Peningkatan keterampilan klinik lulusan agar mencapai standar kompetensi dokter indonesia	Tercapainya peningkatan keterampilan klinik lulusan agar mencapai standar kompetensi dokter indonesia, salah satu dengan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pelatihan/seminar yang dilakukan secara periodik b. UKDI 	v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
2	PSIK	1. Melakukan ke SMA/MAN unggul di provinsi aceh	a. Terlaksananya roadshow ke SMA/MAN unggul kabupaten/kota di provinsi Aceh 1 kali/tahun b. Terlaksananya open house untuk siswa SMA/MAN unggul dari kabupaten/kota provinsi aceh 1 kali/tahun c. Terlaksananya penyebaran poster/leaflet ke SMA/MAN	-	v	v	v	v
				-	v	v	v	v

			<p>unggul diseluruh kabupaten/kota provinsi Aceh 1 kali/tahun</p> <p>d. Bertambahnya jumlah mahasiswa baru 10-20% per tahun secara bertahap</p>	-	v	v	v	v
				-	-	v	v	v
		2. Meningkatkan bimbingan, konseling, komunikasi dengan dosen wali dan orang tua/wali mahasiswa	<p>a. Terlaksananya rapat rutin dengan dosen wali minimal 1 kali/tahun</p> <p>b. Tersedianya blok/mata kuliah tentang keterampilan belajar (skill learning)</p> <p>c. Secara berkala terlaksananya bimbingan dan konseling mahasiswa minimal = 3 kali/semester</p> <p>d. Terlaksananya evaluasi indek prestasi semester mahasiswa pada semster II, IV dan VIII serta masa studi maksimal 1/semester</p> <p>e. Terlaksananya pertemuan rutin dengan orang tua/wali mahasiswa II. IV dan VIII yang memiliki indek prestasi semester < 2.00 atau masa studi pada semester XII 1 kali/semester</p>	v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v

				v	v	v	v	v
		3. Meningkatkan kegiatan minat dan bakat mahasiswa	<p>a. Terlaksananya/ mengikuti kegiatan ilmiah kreatifitas mahasiswa tingkat universitas, provinsi atau nasional minimal 2 judul/tahun</p> <p>b. Terlaksananya/ mengikuti kegiatan kerohanian tingkat universitas, provinsi atau nasional minimal 2 kegiatan/tahun</p> <p>c. Terlaksananya/mengikuti kegiatan olah raga tingkat universitas, provinsi atau nasional minimal 2 kegiatan/tahun</p> <p>d. Terlaksananya/ mengikuti kegiatan seni tingkat universitas, provinsi atau nasional minimal 2 kegiatan/ tahun</p>	-	v	v	v	v
				-	v	v	v	v
				-	v	v	v	v

		4. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan tidak mampu dari sektor ekonomi	Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi namun tidak mampu dari ekonomi yang bersumber dari: Unsyiah, Dikti, Pemda Aceh, Pertamina, Mobil Oil, Bank, Gramedia Group, Media Group, dll	v	v	v	v	v
		5. Melaksanakan studi banding mahasiswa	Terlaksana studi banding mahasiswa dalam atau luar negeri minimal 1 kali/tahun	v	v	v	v	v
		6. Menghasilkan lulusan berkualitas dengan tepat waktu	a. Penyelesaian tugas akhir = 6 bulan b. Lama studi mahasiswa = 5 tahun untuk pendidikan akademik c. Lama studi mahasiswa = 1,5 tahun untuk pendidikan profesi d. Indek prestasi kumulatif lulusan minimal = 3,00 e. Nilai TOEFL = 450 f. 95% lulusan Ners lulus ujian kompetensi dan tersertifikasi	- - - - - v -	- - - - - v -	v v v - -	v v v v v	v v v v v

		7. Evaluasi kinerja staf pendidik dan tenaga kependidikan oleh mahasiswa	Terlaksananya evaluasi kinerja staf pendidik, staf administrasi dan fasilitas pendukung pembelajaran oleh mahasiswa 1 kali/semester pada akhir semester berjalan dalam bentuk kuisisioner	v	v	v	v	v
		8. Membentuk ikatan alumni	Terbentuknya ikatan alumni PSIK-FK Unsyiah	v	v	v	v	v
		9. Melakukan tracer study	a. Alumni memiliki integritas (etika dan moral) yang sangat baik	50%	70%	80%	90%	100%
			b. Alumni memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) yang sangat baik	60%	80%	80%	90%	100%
			c. Alumni memiliki kemampuan bahasa inggris yang sangat baik					
			d. Alumni mampu menggunakan teknologi informasi yang sangat baik	45%	50%	60%	65%	75%
			e. Alumni mampu berkomunikasi dengan sangat baik	75%	80%	85%	90%	100%
			f. Alumni mampu melakukan kerjasama tim yang sangat baik					
			g. Alumni mampu melakukan pengembangan diri dengan sangat baik	75%	85%	95%	100%	100%

				75%	85%	95%	100%	100%
				60%	65%	70%	75%	85%
3.	FKG	1. Proses seleksi masuk dan pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru yang lebih ditingkatkan	Terlaksananya proses seleksi mahasiswa yang selektif	v	v	v	v	v
		2. Pertukaran mahasiswa dan studi banding mahasiswa	Tercapainya pengembangan pola seleksi calon mahasiswa baru yang selektif kompetitif: a. SPMB, USMU b. UMB c. Jalur mandiri d. Jalur prestasi	v - v -	v - v -	v v v v	v v v v	v v v v
		3. Percepatan	Terlaksananya proses pertukaran dan studi banding mahasiswa	v	v	v	v	v

		masa studi mahasiswa dan memperpendek masa tunggu untuk mendapat pekerjaan						
		4. Peningkatan keterampilan klinik lulusan agar mencapai standa kompetensi dokter gigi indonesia	a. Terlaksananya percepatan masa studi mahasiswa b. Tercapainya masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	-	-	-	v	v
				-	-	-	v	v
4	Psikologi	1. Proses seleksi yang ketat dan berdasarkan standar penerimaan nasional	Terlaksananya proses seleksi mahasiswa yang selektif	-	v	v	v	v

		dengan berorientasi kepada peningkatan mutu						
		2. Peningkatkan kualitas mahasiswa melalui pencapaian standar kualifikasi staf pengajar, tenaga administrasi, teknis dan laboratorium yang berkualitas	Tercapainya peningkatan kualitas mahasiswa baik teoritis atau keterampilan	-	v	v	v	v
2.2. Peningkatan								

		kualitas staf pengajar dan tenaga pendukung						
1.	PSPD	1. Penerimaan staf pengajar dengan kualifikasi profesi, S2 atau S3 dengan penekanan pada basic science dan practical knowledge	Terlaksananya proses penerimaan staf pengajar dengan kualifikasi profesi, S2 atau S3 dengan penekanan pada basic science dan practical knowledge : a. Minimal dokter b. Minimal S2/Sp1	v -	v -	v -	- v	- v
		2. Penerimaan tenaga administrasi teknisi dan laboran yang berkualitas	Terlaksananya proses penerimaan tenaga administrasi, teknisi, dan laboran yang berkualitas melalui proses selektif	v	v	v	v	v
		3. Peningkatan kualitas staf melalui pendidikan bergelar dan non	Tercapainya peningkatan kualitas staf (persen setiap pengiriman): a. Pendidikan bergelar b. Pendidikan non-gelar (seminar/pelatihan)	15 50	15 60	20 60	20 60	20 60

	gelar							
	4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat: a. Kualitas penelitian dengan: - Publikasi penulisan bertaraf nasional - Publikasi penulisan bertaraf internasional b. Penyelenggaraan pengabdian berbasis masyarakat per tahun	3 1 4	5 - 4	7 - 5	10 - 5	15 2 5	
	5. Peningkatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan dalam proses belajar mengajar	Tercapainya peningkatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan dalam proses belajar mengajar 1. Kualifikasi dosen dan karyawan a. Dosen(persen) - S1 - S2/Sp1 - Doktor/Sp2 b. Karyawan(persen) - SMU/Sederajat	35 64 1	32 66 2	30 68 2	25 70 5	10 80 10	

			<ul style="list-style-type: none"> - D3 - S1 - S2 	20	18	12	10	8
			2. Sertifikasi dosen					
			<ul style="list-style-type: none"> - 10% Dosen tersertifikasi - 25% Dosen tersertifikasi - 50% Dosen tersertifikasi - 75% Dosen tersertifikasi 		v			
						v		
							v	
								v
2.	PSIK	1. Melakukan rekrutmen staf pengajar dengan kualifikasi S2 dan Spesialis-1 Keperawatan sesuai dengan kebutuhan bidang keilmuan dan bidang keunggulan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sp-1 Keperawatan Jiwa 1 orang b. S2 Keperawatan, manajemen keperawatan 1 orang c. S2 Keperawatan Komunitas 5 orang d. S2 Keperawatan Dewasa 2 orang e. Sp-1 Keperawatan Maternitas 1 orang f. Sp-1 Keperawatan Intensif 1 orang g. S2 Keperawatan Keluarga h. S2 Keperawatan Gerontik 	1	-	-	-	-
					1	-	-	-
							2	3
							2	
								1
								1
							1	
							1	
								1

		2. Melaksanakan pendidikan berkelanjutan bagi staf pengajar pada jenjang S2, Spesialis-1, dan S3 Keperawatan	a. S3 Keperawatan Komunitas 2 orang b. S3 Keperawatan Dasar 1 orang c. S3 Keperawatan Jiwa 1 orang d. S3 Keperawatan 3 orang e. S2 Keperawatan Komunitas 5 orang* f. S2 Keperawatan Dewasa 3 orang* g. Sp-1 Keperawatan Maternitas 1 orang* h. Sp-1 Keperawatan Kritis 1 orang* i. S2 Keperawatan Keluarga 1 orang* j. S2 Keperawatan Gerontik 1 orang*	2 1 - - 5 2 - - - - -	- - 1 - - - - - - - - 1 1	- - - 1 - - - - - - - - 1	- - - 1 - - - - - - - - - 1	- - - 1 - - - - - - - - - - 1	- - - - - - - - - - - - - -
		3. Meningkatkan jumlah staf pengajar yang telah tersertifikasi minimal 75% dari jumlah total staf pengajar	a. 10% dosen tersertifikasi b. 25% dosen tersertifikasi c. 50% dosen tersertifikasi d. 75% dosen tersertifikasi	v - - -	v - - -	- v - -	- - v -	- - - v	- - - -
		4. Meningkatkan	a. Bagian keilmuan						

**Dosen Kontrak*

		kualitas staf pengajar dengan kegiatan seminar, simposium, pelatihan, workshop, magang, dan kegiatan studi banding	1) Mengikuti magang						
			a) Bagian keperawatan dasar dasar keperawatan 1 kali/tahun	v	v	v	v	v	v
			b) Bagian keperawatan medikal bedah 1 kali/tahun	v	v	v	v	v	v
			c) Bagian keperawatan maternitas anak 1 kali/tahun	v	v	v	v	v	v
			d) Bagian keperawatan jiwa komunitas 1 kali/tahun						
			2) Mengikuti/melaksanakan/workshop/pelatihan/seminar/lokakarya	v	v	v	v	v	v
			a) Bagian keperawatan dasar-dasar keperawatan 2 kali/tahun						
			b) Bagian keperawatan medikal bedah 2 kali/tahun	v	v	v	v	v	v
			c) Bagian keperawatan maternitas anak 2 kali/tahun						
			d) Bagian keperawatan jiwa komunitas 2 kali/tahun	v	v	v	v	v	v
			b. Mengikuti pertemuan asosiasi/perhimpunan keperawatan seminar masing-masing satu kali pertahun:	v	v	v	v	v	v
			1) Keperawatan medikal bedah	v	v	v	v	v	v
			2) Keperawatan gawat darurat						
			3) Keperawatan anak						
			4) Keperawatan maternitas						
			5) Keperawatan jiwa						
			6) Keperawatan keluarga	v	v	v	v	v	v

			7) Keperawatan gerontik	v	v	v	v	v
			8) Keperawatan komunitas	v	v	v	v	v
			9) Manajemen keperawatan	v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
		5. Memiliki staf pendukung tenaga administrasi, pustakawan, teknisi, dan laboran seusia kulit dan kuantitas	a. Sarjana Ekonomi (perencanaan) 1 orang	-	1	-	-	-
			b. Sarjana Ekonomi (accounting) 2 orang	-	-	1	-	-
			c. Sarjana Pendidikan (administrasi pendidikan) 1 orang	-	1	-	-	-
			d. Sarjana Pendidikan (bimbingan dan konseling) 1 orang					
			e. Ners (laboran) 4 orang	-	1	-	-	-
			f. D-III Keperawatan (asisten laboran) 4 orang					
			g. Sarjana Menejemen Informatikan 1 orang	-	2	2	-	-
			h. D-III Ilmu Komputer (operator dan programmer komputer) 2 orang	4	-	-	-	-
				-	1	-	-	-
			i. Sarjana Pustaka (pustakawan) 1 orang	1	1	-	-	-
			j. D-III pustaka (asisten pustakawan) 2 orang					
				-	1	-	-	-
				1	-	1	-	-

		6. Pendidikan berkelanjutan dan pelatihan untuk staf administrasi, pustakawan, teknisi, dan laboran	<p>a. Pendidikan lanjutan</p> <p>1) S2 Menejemen Administrasi 1 orang</p> <p>2) S2 Administrasi Pendidikan 1 orang</p> <p>3) S2 Sistemn Informatikan Menejemen 1 orang</p> <p>b. Magang</p> <p>1) Pustawakan 1 kali/2 tahun</p> <p>2) Laboran 1 kali/2 tahun</p> <p>c. Workshop/pelatihan/seminar/lokakarya</p> <p>1) Administrasi Umum dan Keuangan 2 kali/tahun</p> <p>2) Administrasi Pendidikan 2 kali/tahun</p> <p>3) Putakawan 1 kali/tahun</p> <p>4) Laboran 1 kali/tahun</p>	v	-	-	-	-
				-	v	-	-	-
				-	-	-	v	-
				-	v	-	v	-
				v	-	v	-	-
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
3	PSKG	1. Melakukan recruitmen staf pengajar dengan kualifikasi S2 dan spesialis-1 kedokteran gigi	Terlaksananya recruitmen staf pengajar denga kualifikasi minimal S2 dan spesialis-1 kedokteran gigi sesuai dengan kebutuhan bidang keilmuan dan bidang keunggulan	v	v	v	v	v

		sesuai dengan kebutuhan bidang keilmuan dan bidang keunggulan						
		2. Melaksanakan pendidikan berkelanjutan bagi staf pengajar pada jenjang S2, spesialis-1, S3 dan spesialis-2 kedokteran gigi	Terlaksananya pendidikan berkelanjutan bagi staf pengajar pada jenjang S2,spesialis-1, S3 dan spesialis-2 kedokteran gigi	22	14	16	11	9
		3. Penerimaan tenaga administrasi, teknisi, laboran yang berkualitas	Terlaksananya penerimaan tenaga administrasi,teknisi, dan laboran melalui proses seleksi yang ketat sesuai kompetensi yang dibutuhkan	v	v	v	v	v
		4. Peningkatan kualifikasi karyawan yang menunjang	Tercapainya peningkatan kualifikasi karyawan yang menunjang metode belajar mengajar, melalui (persen) :					
			a. Fasilitasi studi lanjutan	10	10	10	10	10
			b. Pelatihan manajemen pendidikan	50	50	50	50	50

		metode belajar mengajar						
4.	Psikologi	1. Pada tahun 2011 diharapkan staf pengajar program studi telah terstandardisasi untuk kemampuan bahasa asing baik itu TOEFL dan IELTS	Tercapainya kemampuan berbahasa asing bagi staf pengajar (persen)	-	30	50	70	100
		2. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen	Tercapainya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, melalui (orang) :					
			a. Fasilitasi studi lanjutan	-	-	1	2	5
			b. Pelatihan/seminar pendidikan	-	-	1	1	3
		3. Dosen muda diharapkan telah mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan	Tercapainya bagi setiap dosen untuk mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan pembelajaran (persen)	-	20	50	70	100

		pembelajaran, dosen muda dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S3, serta dosen sudah mulai mengikuti kegiatan ilmiah						
		4. Menciptakan dan meningkatkan etos kerja baik pada level pimpinan maupun seluruh komponen yang terlibat dalam sistem tersebut, ketua program studi, wakil ketua dari setiap bagian, kepala urusan serta asisten dosen dan	Terciptanya etos kerja baik pada level pimpinan, maupun seluruh komponen yang terlibat dalam sistem tersebut, ketua program studi, wakil ketua dari setiap bagian, kepala urusan serta asisten dosen dan praktikum	-	-	v	v	v

		praktikum.						
		5. Sejalan dengan perubahan paradigma pengelolaan pendidikan tinggi tenaga pengajar tidak hanya menjalankan fungsi pengajaran tetapi juga sudah dimulai dengan pengoptimalan dosen kepada fungsi manajemen, pengelolaan serta perencanaan program studi	Terciptanya optimalisasi fungsi dosen terhadap fungsi manajemen, pengelolaan serta perencanaan program studi	-	-	v	v	v
		2.3. Kurikulum						

1.	PSPD	1. Penguatan penerapan kurikulum berbasis kompetensi (kbk) dengan metode <i>problem based learning</i> (PBL) pada PSPD	Terlaksananya penguatan penerapan kurikulum berbasis kompetensi (kbk) dengan metode <i>problem based learning</i> (PBL) pada PSPD melalui evaluasi dan monitoring kurikulum oleh tim monev secara periodik	v	v	v	v	v
		2. Penguatan unit penunjang pendidikan yaitu medical education unit (MEU), unit kurikulum, unit assesment, unit sumber belajar, unit pengembangan fakultas, unit quality	Terlaksananya penguatan unit penunjang pendidikan yaitu medical education unit (MEU), unit kurikulum, unit assesment, unit sumber belajar, unit pengembangan fakultas, unit keterampilan medik melalui evaluasi dan monitoring oleh tim monev	v	v	v	v	v

		assurance, unit manajemen tutorial, dan unit keterampilan medik, dan						
		3. Peningkatan konsultasi dengan technical assistance (TA) yang terkait dengan unit pendidikan di atas	Terlaksananya peningkatan konsultasi dengan technical assistance (TA) yang terkait dengan unit pendidikan di atas yang dilakukan secara berkala	v	v	v	v	v
2	PSIK	1. Membentuk unit penunjang pendidikan yaitu nursing education unit	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbentuknya personalia dan uraian tugas dari nursing education unit center dengan surat keputusan rektor b. Terbentuknya personalia dan uraian tugas dari unit-unit NEUC dengan surat keputusan dekan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Unit kurikulum 	-	-	-	v	v

		center (NEUC) beserta unit-unit di bawahnya meliputi unit kurikulum, unit manajemen pbl, unit laboratorium keterampilan medik, unit sumber belajar dan unit asesment	<ul style="list-style-type: none"> 2) Unit manajemen PBL 3) Unit laboratorium skill 4) Unit sumber belajar 5) Unit asesment 	-	-	-	v	v
				-	-	-	v	v
				-	-	-	v	v
				-	-	-	v	v
		Melaksanakan magang dan workshop/pelatihan/seminar/lokakarya, pembinaan penerapan kurikulum berbasis	<ul style="list-style-type: none"> a. Magang <ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya magang kbk dengan pendekatan pbl untuk 2 orang staf/tahun b. Workshop/pelatihan/seminar/lokakarya <ul style="list-style-type: none"> 1) Terlaksananya workshop kbk dengan pendekatan pbl dan metode pembelajaran untuk staf pengajar 2) Terlaksananya pelatihan dasar tutor dan metode 	-	-	v	v	v
				-	-	v	v	v

		kompetensi	seven jump untuk seluruh staf pengajar secara bertahan	-	-	v	v	v
			3) Terlaksananya advance training untuk tutor lanjutan					
			4) Terlaksananya pelatihan instruktur laboratorium skill	-	-	v	v	v
			5) Terlaksananya pelatihan pembuatan dan revisi buku blok/modul/skenario secara bertahap untuk penanggung jawab dan modul	-	-	v	v	v
			6) Terlaksananya pelatihan blue print metode evaluasi dan soal ujian kbk	-	-	v	v	v
			7) Terlaksananya pelatihan metode monitoring dan evaluasi kbk	-	-	v	v	v
			8) Terlaksananya pembinaan implementasi kbk	-	-	v	v	v
			9) yang diselenggarakan oleh AIPNI					
			c. Studi banding penerapan kbk dalam negeri	-	-	v	v	v
				-	-	v	v	v
				-	-	v	v	v

		3. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi untuk tahap pendidikan akademik dan pendidikan profesi yang melibatkan civitas akademika dan stakeholder	Tersusunnya 1 paket kurikulum berbasis kompetensi tahap pendidikan akademika	-	-	v	v	v
		4. Melakukan sosialisasi kurikulum berbasis kompetensi tahap pendidikan akademik dan pendidikan profesi kepada civitas akademika dan	Tersosialisasinya KBK tahap pendidikan akademika kepada civitas akademika dan stake holders secara periodik	-	-	v	v	v

		stakeholders						
		5. Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan PBL tahap pendidikan akademik pada tahun 2010/2011	a. 20 SKS b. 60 SKS c. 100 SKS d. 145 SKS	-	-	-	v	-
				-	-	-	-	v
				-	-	-	-	-
		6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi oenerapan kurikulum di PSIK	Terlaksananya monitoring dan evaluasi penerapan kurikulum PSIK	-	-	-	-	-
		7. Melanjutkan penerapan kurikulum	Terlaksananya penerapan kurikulum konvensional sampai dengan selesai proses pendidikan akademik peserta didik yang tersisisa pada tahun akademika 2013/2014	v	v	v	v	v

		konvensional sampai dengan selesai proses pendidikan akademik peserta didik yang tersisisa pada tahun akademika 2013/2014						
3	PSKG	1. Penguatan penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan metode problem based learning (PBL) pada PSKG	Terlaksananya penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan metode problem based learning (PBL) pada PSKG	v	v	v	v	v

		2. Pemantauan dan pembaharuan sistem kurikulum secara berkala dalam usaha peningkatan kualitas lulusan	Terlaksananya 2. Pemantauan dan pembaharuan sistem kurikulum secara berkala dalam usaha peningkatan kualitas lulusan	v	v	v	v	v
4	psikologi	1. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja	Tercapainya Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja	-	v	v	v	v
		2. Metode pembelajaran mulai diarahkan pada pendekatan student	Terlaksananya Metode pembelajaran mulai diarahkan pada pendekatan student centered minimal 50% dari mata kuliah secara keseluruhan	-	50	60	80	100

		centered minimal 50% dari mata kuliah secara keseluruhan						
		3. Benchamarking meliputi benchmaring mata kuliah dan kurikulum dengan benchmaring, diharapkan mata kuliah dan kurikulum yang dihasilkan oleh program studi detara dengan kurikulum perguruan tinggi lain diindonesia, unruk periode	Terlaksananya benchmaring mata kuliah dan kurikulum dengan benchmaring	v	v	v	v	v

		2007-2011 benchmarking akan dilakukan ditingkan nasional						
No	Prodi	Sarana	Indikator	Target (2008)	Target (2009)	Target (2010)	Target (2011)	Target (2012)
		2.4 Teknologi, Media, dan Metode Pembelajaran						
1.	PSPD	1. Peningkatan kualitas dan relevansi <i>teaching learning process (English and computer literacy, web base, multi media, entrepreneurship spirit)</i>	Tercapainya peningkatan kualitas dan relevansi <i>teaching learning process (English and computer literacy, web base, multi media, entrepreneurship spirit)</i>	v	v	v	v	v
		2. Penyediaan fasilitas belajar mandiri dan interaktif	Tercapainya penyediaan fasilitas belajar mandiri dan interaktif	v	v	v	v	v
		3. Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	Terlaksananya akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (<i>e-learning</i>)	-	-	v	v	v

		(e-learning)						
2.	PSIK	1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas akses perangkat ICT menjadi 1 kbps/mahasiswa dan staf pengajar/administrasi	Meningkatkan kualitas akses ICT dengan mengembangkan: a. Antene Tower b. Akses Point Internet c. Wireless Hotspot Campus d. Local Area Network e. Router Personal Computer Internet	V V V V v	V V V V v	V V V V v	V V V V v	V V V V v
		2. Meningkatkan bahan, alat dan literatur sumber belajar	Tecapainya peningkakatan bahan, alat dan literatur sumber daya					
		3. Mengembangkan laboratorium komputer sesuai dengan rasio mahasiswa	a. Alat 1. Rak perpustakaan 6 unit 2. meja baca pustaka 8 unit 3. Kursi baca pustaka 32 unit 4. Locker 12 pintu 8 unit 5. Locker 6 pintu 12 unit 6. TV cart 2 unit 7. Scanner Barcode 1 unit 8. EAS EM Library Book	3 4 16 4 6 V V V	3 4 16 4 6 - - -	- - - - - - - -	- - - - - - - -	- - - - - - - -

			Anti-Theft System 1 pasang	V	-	-	-	-
			9. Sirkulasi Desk Pustaka 1 set	V	-	-	-	-
			10. Computer Cart Pustaka 1 unit	V	-	-	-	-
			11. Type Writer 1 unit	V	-	-	-	-
			12. Paper Shredder 2 unit					
			13. Time Attendance Digital List 1 unit	V	V	V	V	V
			b. Literatur	V	V	V	V	V
			1. Buku Text 1 paket/tahun					
			2. Langganan jurnal dalam negeri	-	v	V	V	V
			3. Langganan jurnal luar negeri	v	v	v	v	v
			4. e-learning					
		4. Menyediakan <i>website</i> program studi dengan rancangan dan akses	Tercapainya <i>website</i> program studi dengan rancangan dan akses menggunakan bahasa Indonesia dan	-	-	-	v	v

		menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, sebagai upaya untuk menjalin komunikasi intensif dan terbuka dengan masyarakat, <i>stakeholders</i> , komunikasi akademik/profesi nasional maupun internasional	Inggris					
3	FKG	1. Penyediaan fasilitas belajar mandiri dan interaktif	Tercapainya penyediaan fasilitas belajar mandiri dan interaktif	-	v	v	v	v
		2. Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (e-learning)	Terlaksananya akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (e-learning)	-	-	v	v	v
4	Psikologi	1. Setiap staf pengajar telah dilatih e-learning sehingga staf pengajar dapat	Terlaksananya pelaksanaan pelatihan e-learning bagi setiap staf pengajar sehingga staf pengajar dapat	-	-	v	v	v

		mengembangkan bahan ajar e-learning	mengembangkan bahan ajar e-learning					
		2. Adanya koneksi internet yang terintegrasi dengan fakultas dengan kualitas sambungan yang baik	Tersediannya koneksi internet yang terintegrasi dengan fakultas dengan kualitas sambungan yang baik	-	-	-	v	v
		3. Tersedianya perpustakaan elektronik serta laboratorium komputer	Tercapainya kesediaan perpustakaan elektronik serta laboratorium komputer	-	-	-	-	v
		2.5Tata Kelola Sistem Pendidikan						
1	PSPD	1. Akreditasi PSPD	Tercapainya akreditasi PSPD minimal B	B	B	B	A	A
		2. Penerapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang mengacu kepada standar nasional dan internasional	Terlaksananya penerapan standar akademik, SOP penjamin mutu, bahan ajar yang mengacu kepada standar nasional dan internasional: a. 75% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	v	v	-	-	-

			b. 90% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	-	-	v	-	-
			c. 100% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	-	-	-	v	v
		3. Penyediaan sarana dan prasarana belajar yang standar	Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang terstandarisasi melalui tata kelola sistem pendidikan yang baik (persen)	60	70	80	90	100
2	PSIK	1. Menata sistem regulasi pengelolaan pendidikan dan ketaatan pada peraturan program studi	a. Kelengkapan perangkat peraturan program studi	V	V	V	V	V
			b. Perangkat peraturan program studi telah terdokumentasi	V	V	V	V	V
			c. Sosialisasi perangkat peraturan program studi	v	v	v	v	v
		2. Meningkatkan sistem pengelolaan pendidikan	a. Terselenggaranya pertemuan rutin pengelola dan unit pendukung	V	V	V	V	V

		yang kondusif	program studi dengan mahasiswa minimal 1 kali/semester					
			b. Terselenggaranya pertemuan rutin pengelola dan unit pendukung program studi dengan staf laboran/operator/pustakawan/teknisi minimal 1 kali/semester	V	V	V	V	V
			c. Terselenggaranya pengelola dan unit pendukung program studi dengan staf administrasi umum dan akademik minimal 1 kali/3bulan	V	V	V	V	V
			d. Terselenggaranya pengelola dan unit pendukung program studi dengan dosen tetap/tidak tetap/kontrak minimal 1 kali/bulan	v	v	v	v	v
		3. Menyusun/merevisi prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	Tersusunnya/terevisi Prosedur Operasional Baku:					
			a. Kepemimpinan	V	V	V	V	V
			b. Pengelola Program Studi	V	V	V	V	V
			c. Unit Penunjang Pendidikan	V	V	V	V	V

			d. Bagian Keilmuan	v	v	v	v	v
		4. Menerapkan prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	Terlaksananya prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	v	v	v	v	v
		5. Menyusun/merevisi buku panduan	Tersusun/terevisi:					
			a. Buku Panduan Unit Penjaminan Mutu Program Studi	V	V	V	V	V
			b. Buku Panduan Akademik Konvensional	V	V	V	V	V
			c. Buku Panduan Akademik KBK	V	V	V	V	V
			d. Buku Panduan Pendidikan Profesi	V	V	V	V	V
			e. Buku Petunjuk Teknis Masing-masing Bagian Pendidikan Profesi	v	v	v	v	v
			f. Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi					

		6. Melaksanakan self assessment Program Studi	Terlaksananya self assessment Program Studi	v	v	v	v	v
		7. Melaksanakan penilaian eksternal (akreditasi) program studi minimal dengan nilai B	Terlaksananya penilaian eksternal program studi (Akreditasi oleh BAN-PT)	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	B	B
		8. Monitoring dan evaluasi ketercapaian standar mutu akademik	a. 75% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan b. 90% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan c. 100% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	V - -	V - -	- v -	- - v	- - v
3	PSKG	1. Meningkatkan sistem pengelolaan pendidikan yang kondusif	a. Terselenggaranya pertemuan rutin pengelola dan unit pendukung program studi dengan mahasiswa	V	V	V	V	V

			minimal 1 kali/semester					
			b. Terselenggaranya pertemuan rutin pengelola dan unit pendukung program studi dengan staf laboran/operator/pustakawan/teknisi minimal 1 kali/semester	V	V	V	V	V
			c. Terselenggaranya pengelola dan unit pendukung program studi dengan staf administrasi umum dan akademik minimal 1 kali/3bulan	V	V	V	V	V
			d. Terselenggaranya pengelola dan unit pendukung program studi dengan dosen tetap/tidak tetap/kontrak minimal 1 kali/bulan	v	v	v	v	v
		2. Menyusun/merevisi prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	Tersusunnya/terrevisi Prosedur Operasional Baku:					
			e. Kepemimpinan	V	V	V	V	V
			f. Pengelola Program Studi	V	V	V	V	V
			g. Unit Penunjang Pendidikan	V	V	V	V	V

			h. Bagian Keilmuan	v	v	v	v	v
		3. Menerapkan prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	Terlaksananya prosedur operasional baku akademik, administrasi, dan penunjang pendidikan	v	v	v	v	v
		4. Usaha dan harapan terealisasikan akreditasi prodi minimal B	Terealisasinya akreditasi PSKG minimal B	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	B	B
4	Psikologi	1. Akreditasi prodi yang diharapkan minimal B	Tercapainya akreditasi Prodi Psikologi minimal B	-	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	Tidak terakreditasi i	B
		2. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan	Terlaksananya sistem penjaminan mutu pendidikan					
			a. 75% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	-	-	v	-	-

			b. 90% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	-	-	-	v	-
			c. 100% pelaksanaan standar mutu akademik sesuai yang telah ditetapkan	-	-	-	-	v

PROGRAM 3

PENINGKATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN PENCITRAAN PUBLIK

Orientasi:

Fakultas mampu mengembangkan sistem tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik yang baik, transparan berdaya saing nasional-internasional

Tujuan pengembangan strategi:

1. Tercapainya pengembangan diikuti penguatan perencanaan dan tata kelola
2. Tuntas inventarisasi dan pelaporan aset tetap fakultas
3. Tuntas penyiapan sistem manajemen yang transparan, akuntabel dan partisipatif
4. Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi fakultas yang mandiri

5. Tercapainya tata kelola (*Good Governance*) yang baik dalam sistem manajemen

Strategi pengembangan:

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial
2. Penguatan Sistem Perencanaan
3. Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang Kondusif
4. Peningkatan Pencitraan Publik

No	Prodi	Sarana	Indikator	Target (2008)	Target (2009)	Target (2010)	Target (2011)	Target (2012)
		3. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial						
		3.1 Peningkatan Kualitas Calon Mahasiswa, Mahasiswa, dan Lulusan						
1.	PSPD	1. Tatakelola yang fungsional	Tercapainya tatakelola PSPD yang fungsional (persen)	50	60	70	80	90
		2. Penguatan sistem manajemen keuangan	Tercapainya sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel	v	v	v	v	v
		3. Perbaikan sistem manajemen sumber daya manusia	Tercapainya sistem manajemen SDM yang	v	v	v	v	v

			berkualitas					
		4. Penguatan manajemen asset dan fasilitas	Tercapainya sistem manajemen asset dan fasilitas yang optimal	v	v	v	v	v
		5. Perbaikan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Tercapainya perbaikan SIM yang terakses luas (persen)	60	70	80	90	100
		6. Pengawasan (<i>internal audit</i>)	Terlaksananya pengawasan sistem kelola PSPD secara periodik	v	v	v	v	v
2.	PSIK	5. Merivisi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	Adanya visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang telah direvisi	v	-	-	v	-
		6. Menata struktur organisasi Program Studi	Adanya struktur organisasi program studi, uraian tugas dan sistem komando berdasarkan surat keputusan Rektor Unsyiah	v	-	-	-	-
		7. Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada civitas akademika dan	Terlaksananya sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada civitas	v	v	v	-	-

		<i>stakeholders</i>	akademika dan <i>stakeholders</i>					
		8. Menata struktur organisasi Program Studi	Adanya struktur organisasi program studi, uraian tugas dan sistem komando berdasarkan surat keputusan Rektor Unsyiah	v	-	-	-	-
		9. Membentuk Unit Penjamin Mutu Program Studi (UPMPS)	Terbentuknya Unit Penjamin Mutu Program Studi berdasarkan surat keputusan Rektor Unsyiah	v	-	-	-	-
		10. Peningkatan konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu Fakultas dan Universitas	Terlaksananya konsultasi dengan technical assistant (TA) penjaminan mutu Fakultas 2 kali/tahun dan penjamin mutu Universitas 1 kali/tahun	v	v	v	v	v
3	FKG	3. Tatakelola yang kokoh dan fungsional	Tercapainya tata kelola PSKG yang fungsional (persen)	40	50	60	70	80
		4. Penguatan sistem manajemen	Tercapainya sistem	v	v	v	v	v

		keuangan prodi	manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel					
		5. Perbaikan sistem manajemen sumber daya manusia	Tercapainya sistem manajemen SDM yang berkualitas	v	v	v	v	v
		6. Penguatan manajemen asset dan fasilitas, termasuk penguatan dan perbaikan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Tercapainya perbaikan SIM yang terakses luas (pesen)	80	80	50	70	80
		7. Pengawasan (<i>internal audit</i>)	Tercapainya pengawasan sistem kelola PSKG secara periodik	v	v	v	v	v
4	Psikologi	4. Praktek manajerial dan finansial yang baik dan terbuka di seluruh unit di program studi psikologi, dimana biasanya tata kelola ini dilaksanakan oleh perusahaan swasta atau BUMN, lembaga pendidikan diupayakan juga harus dapat menerapkan pelaksanaan tata	Terlaksananya praktek manajerial dan finansial yang baik dan terbuka di seluruh unit di program studi psikologi	-	-	v	v	v

		kelola seperti prinsip Good Corporate Governance (GCG) agar dapat mendorong pengelolaan program studi yang nantinya disiapkan menjadi sebuah fakultas						
		5. Perbaikan sistem informasi dan kejelasan Manual Kerja mutlak untuk mendorong bagian-bagian dalam program studi agar memiliki kapasitas dan kecepatan yang memadai dalam membuat perencanaan dan keputusan	Tercapainya perbaikan SIM yang terakses luas (persen)	-	-	50	60	80
		3.2 Penguatan Sistem Perencanaan						
1	PSPD	1. Pendidikan staf administrasi perencanaan	Terlaksananya pendidikan bagi staf administrasi perencanaan	v	v	v	v	v
		2. Pengangkatan staf administrasi baru yang berlatar belakang bidang perencanaan	Terlaksananya pengangkatan staf administrasi baru yang berlatar belakang bidang	v	v	v	v	v

			perencanaan					
		3. Peningkatan kemampuan staf dalam sistem perencanaan, pengembangan dan penganggaran program (SP4)	Tercapainya peningkatan kemampuan staf dalam sistem perencanaan, pengembangan dan penganggaran program (SP4)	v	v	v	v	v
2	PSIK	9. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial	Terlaksananya pelatihan dan penyegaran kompetensi manajerial untuk pengelola program studi dan unit pendukung 1 kali/tahun	v	v	v	v	v
		10. Mengembangkan sistem perencanaan (SP4), manajemen aset dan fasilitas, operasional dan pemeliharaan	e. Adanya sistem perencanaan yang komprehensif f. Adanya sistem pengelolaan aset dan fasilitas serta operasional dan pemeliharaan yang	v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v

			berkelanjutan dan terukur					
		11. Mengembangkan dan optimalisasi data bae administrasi keuangan dan pendidikan	i. Laporan keuangan semesteran j. Laporan keuangan tahunan k. Data ESPBED terisi secara rutin setiap semester l. Data ESPBED 100% valid	v	v	v	v	v
3	PSKG	5. Mengembangkan sistem perencanaan (SP4)	e. Adanya sistem perencanaan yang komprehensif f. Adanya sistem pengelolaan aset dan fasilitas serta operasional dan pemeliharaan yang berkelanjutan dan	v	v	v	v	v

			terukur					
		6. Perekrutan staf administrasi yang terencana, berpedoman terhadap kebutuhan dan rasio dengan jumlah mahasiswa serta dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada	Terlaksananya staf administrasi yang terencana	v	v	v	v	v
4	Psikologi	3. Membenahi manajemen keuangan agar lebih terencana, efisien, tepat waktu, transparan, dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur yang digunakan sebagai standar bagi semua pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan	Tercapainya manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel	-	-	-	v	v
		4. Sumber dana bagi kegiatan program studi bersumber dari anggaran pendapatan belanja Negara (APBN) dan anggaran	Terlaksananya sistem kelola penganggaran untuk semua kegiatan secara proporsional	-	-	-	v	v

		pendapatan belanja daerah (APBD), dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Program studi beserta unit-unit dibawahnya telah merencanakan penganggaran untuk semua kegiatan secara proporsional, baik untuk kegiatan yang bersifat rutin, pembangunan maupun kegiatan non-fisik						
		3.3 Peningkatan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang Kondusif						
1	PSPD	1. Peningkatan efisiensi pemakaian fasilitas fisik	Tercapainya efisiensi pemakaian fasilitas fisik	v	v	v	v	v
		2. Pelaksanaan kalender akademik sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	Terlaksananya kalender akademik sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	v	v	v	v	v
		3. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan akademik	Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan	v	v	v	v	v

			akademik					
		4. Perluasan kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan <i>stakeholders</i>	Tercapainya perluasan kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan <i>stakeholders</i>	v	v	v	v	v
		5. Peningkatan peran Unsyiah pada <i>community based development</i>	Tercapainya peningkatan peran Unsyiah pada <i>community based development</i>	v	v	v	v	v
		6. Penguatan <i>database</i> potensi daerah	Tercapainya penguatan <i>database</i> potensi daerah	v	v	v	v	v
		7. <i>Master plan</i> riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan khususnya bidang kesehatan	Terlaksananya <i>master plan</i> riset untuk pengembangan potensi daerah untuk sektor unggulan khususnya bidang kesehatan	v	v	v	v	v
		8. Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama riset dan pengembangan daerah	Tercapainya pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama riset dan pengembangan daerah	v	v	v	v	v

2	PSIK	1. Melaksanakan kalender akademik yang baku, mencakup jadwal pendaftaran (pengisian KRS), kuliah dan praktikum, ujian, wisuda, dosen tamu/kuliah umum	Terlaksananya proses akademik sesuai kalender akademik pada tiap semester dan tahun akademik	v	v	v	v	v
		2. Meningkatkan kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan instansi pendidikan, penelitian, dan pelayanan berskala lokal dan nasional, regional dan internasional pada tingkat program studi dalam struktur fakultas dan universitas	Semakin baiknya hubungan kerjasama dengan: a. RSUD dr. Zaionoel Abidin Banda Aceh, RSJ Pemerintah Aceh, RS Kesdam I Iskandar Muda, RSUD Ibu dan Anak, Dinas Kesehatan Aceh, Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh b. Politeknik Kesehatan Aceh c. STIKes di provinsi Aceh d. Fakultas Keperawatan	v	v	v	v	v

			Prince of Sonkha University Thailand					
		3. Membuat master plan penelitian untuk pengembangan potensi bagian keilmuan dan staf pengajar	Terlaksananya pelatihan penulisan ilmiah, pelaporan dan publikasi ilmiah 1 kali/tahun	v	v	v	v	v
3	PSKG	1. Pelaksanaan kalender akademik sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	Tersedianya kegiatan kalender akademik prodi yang sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	v	v	v	v	v
		2. Pemantauan evaluasi sistem pengelolaan pendidikan secara berkala	Tercapainya siste pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien	v	v	v	v	v
		3. Meningkatkan kerjasama yang setara dan salking menguntungkan dengan instansi pendidikan, penelitian, dan pelayanan berskala lokal dan nasional, regional dan internasional pada tingkat program	Terlaksananya kerjasama PSKG dengan: a. FKG UI b. RSUD Zaionoel Abidin Banda Aceh	v v	v v	v v	v v	v v

		studi dalam struktur fakultas dan universitas						
4	Psikologi	1. Sebagai program studi baru Fakultas Kedokteran Unsyiah saat ini melakukan kerjasama intensif dengan Universitas Gadjah Mada terutama pada penyusunan kurikulum, mendatangkan dosen detasering untuk mengampu mata kuliah psikologi, serta melakukan evaluasi dan visitasi program studi sebagai bentuk pengawasan dan pengembangan ke depan	Terlaksananya kerjasama yang baik dengan Fakultas Psikologi UGM dan tidak menutup kemungkinan akan membuka luas jalur kerjasama dengan instansi lain	-	v	v	v	v
		2. Peningkatan efisiensi pemakaian fasilitas fisik	Tercapainya efisiensi pemakaian fasilitas fisik	-	v	v	v	v
		3. Pelaksanaan kalender akademik sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	Terlaksananya kegiatan kalender akademik sesuai dengan kalender akademik universitas yang baku	-	v	v	v	v

		4. Program studi telah membentuk monitoring dan evaluasi (MONEV) yang dilakukan oleh tim evaluasi secara internal yang dibentuk untuk memonitoring dan mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang dijalankan oleh program studi, termasuk tata kelola pendidikan	Terlaksananya memonitoring dan mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang dijalankan oleh program studi, termasuk tata kelola pendidikan oleh Monev	-	-	v	v	v
		3.4 Peningkatan Pencitraan Publik						
1	PSPD	1. Peningkatan hubungan kerjasama internal dan eksternal	Tercapainya hubungan kerjasama internal dan eksternal	v	v	v	v	v
		2. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan	Tercapainya penataan regulasi pengelolaan pendidikan	v	v	v	v	v
		3. Peningkatan akuntabilitas publik	Tercapainya peningkatan akuntabilitas publik	v	v	v	v	v
		4. Peningkatan diseminasi hasil riset	Tercapainya peningkatan diseminasi hasil riset	v	v	v	v	v
		5. Peningkatan pelayanan kesehatan	Terlaksananya pelayanan	v	v	v	v	v

		kepada masyarakat	kesehatan kepada masyarakat secara optimal					
2	PSIK	1. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri	<p>a. Terjalannya kerjasama dengan anggota asosiasi Regional I Aceh, Sumut, Sumbar dan Kepulauan Seribu maupun secara nasional</p> <p>b. Terjalannya kerjasama untuk kerja praktek dengan institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit jejaring dan dinas kesehatan kabupaten/kota di luar Banda Aceh dan Aceh Besar)</p> <p>c. Terjalannya kerjasama untuk kerja praktek dengan satu institusi</p>	-	v	v	v	v
				v	v	v	v	v
				-	v	v	v	v

			<p>pelayanan kesehatan/Rumah Sakit Pendidikan di Medan Sumatera Utara</p> <p>d. Terjalannya kerjasama untuk kerja praktek dengan satu institusi pendidikan keperawatan dan pelayanan kesehatan/Rumah Sakit di Malaysia atau Penang</p>	-	-	v	v	v
		2. Peningkatan kesehatan dan keperawatan klinik/komunitas serta kegiatan diseminasi dan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional	<p>a. Adanya proposal penelitian minimal 4 judul tiap bagian keilmuan/semester</p> <p>b. Terlaksananya penelitian minimal 3 judul tiap bagian keilmuan/semester</p> <p>c. Terlibat mahasiswa dalam kegiatan</p>	v	v	v	v	v
				v	v	v	v	v

			<p>penelitian dosen minimal 1 orang mahasiswa/penelitian</p> <p>d. Adanya pembiayaan dari sumber DPA SKPD, DIPA PNBP, DIPA Rutin, Dosen Muda, hibah, bersaing, dan lain-lain</p>	v	v	v	v	v
		3. Menerbitkan jurnal keperawatan Program Studi yang terakreditasi	Terakreditasi jurnal program studi	-	-	v	-	-
		4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan sesuai kebutuhan	a. Adanya proposal pengabdian masyarakat minimal 2 buah tiap bagian keilmuan/semester	v	v	v	v	v
			b. Terlaksananya pengabdian masyarakat minimal 2 paket tiap bagian keilmuan/semester	v	v	v	v	v

			c. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian sesuai kebutuhan bagian keilmuan minimal 1 paket/semester	v	v	v	v	v
3	PSKG	1. Peningkatan hubungan kerjasama internal dan eksternal, institusi dalam maupun luar negeri	Tercapainya hubungan kerjasama internal dan eksternal yang luas	-	v	v	v	v
		2. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan melalui monitoring evaluasi secara berkala	Tercapainya penataan regulasi pengelolaan pendidikan	-	-	v	v	v
		3. Peningkatan akuntabilitas publik	Tercapainya peningkatan akuntabilitas publik	-	-	v	v	v
		4. Peningkatan diseminasi hasil riset	Tercapainya peningkatan diseminasi hasil riset	-	-	v	v	v
		5. Peningkatan pelaksanaan pengabdian	a. Adanya proposal pengabdian masyarakat minimal 2 buah tiap bagian	-	-	v	v	v

			keilmuan/semester b. Terlaksananya pengabdian masyarakat minimal 2 paket tiap bagian keilmuan/semester c. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian sesuai kebutuhan bagian keilmuan minimal 1 paket/semester	-	-	v	v	v
4	Psikologi	1. Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi lain	Kerjasama intensif dengan 4 institusi dalam pengembangan prodi	-	1	1	1	1
		2. Peningkatan akuntabilitas publik: meningkatkan kualitas lulusan salah satunya dengan monitoring lulusan melalui stakeholders	Adanya kepercayaan stakeholders terhadap kualitas lulusan	-	-	-	-	-